



MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS  
TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI MELALUI PENERAPAN MODEL  
*PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN MEDIA APLIKASI *POWTOON*  
DI KELAS X IPA 4 SMA NEGERI 1 ARJASA

Skripsi

Oleh

SINTA DINAR SEPTIANA  
160210402001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2020



MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS  
TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI MELALUI PENERAPAN MODEL  
*PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN MEDIA APLIKASI *POWTOON*  
DI KELAS X IPA 4 SMA NEGERI 1 ARJASA

Skripsi

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi  
salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)  
pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh

SINTA DINAR SEPTIANA

160210402001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER

2020

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu turunkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya pada jalan yang terang benderang di muka bumi ini. Dengan segenap ketulusan dan keikhlasan, penulis persembahkan karya ini kepada:

- 1) Ibu tercinta Yuli Hariyati, S.Pd., ayah tercinta Priyo Edi Susilo, S.Pd., adik Diva Meyta Priliana, terima kasih atas limpahan doa, kasih sayang, kesabaran, nasihat, dan motivasi yang begitu besar selama ini;
- 2) guru-guru sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran; dan
- 3) almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

**HALAMAN MOTO**

“Seorang guru harus mampu menerapkan berbagai model dan media pembelajaran sebagai penunjang belajar siswa. Apabila hasil belajar siswa mayoritas di bawah kriteria ketuntasan minimal, salah satu penyebabnya ialah kurangnya penerapan model dan media pembelajaran.”<sup>1</sup>

(Penulis)

“Barang siapa yang memberi kemudahan kepada orang lain yang sedang mengalami kesulitan, maka Allah akan memudahkannya dunia dan akhirat”<sup>2</sup>

(HR. Ibnu dari Abu Hurairah)

**HALAMAN PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Sinta Dinar Septiana

NIM : 160210402001

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Penerapan Model *Problem Based Learning* dengan Media Aplikasi *Powtoon* di Kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Arjasa” adalah hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada instansi manapun serta bukan karya jiplakan. Penulis bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isi sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi. Pernyataan tersebut di tulis dengan benar tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun. Penulis bersedia mendapat sanksi akademis apabila di kemudian hari pernyataan tersebut tidak benar.

Jember, 29 April 2020  
Yang bertanda tangan



Sinta Dinar Septiana  
NIM 160210402001

**HALAMAN PEMBIMBINGAN**

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS  
TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI MELALUI PENERAPAN MODEL  
PROBLEM BASED LEARNING DENGAN MEDIA APLIKASI POWTOON  
DI KELAS X IPA 4 SMA NEGERI 1 ARJASA**

**Skripsi**

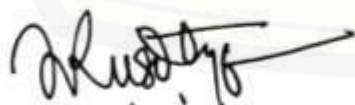
Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji  
Guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

**Oleh**

Nama Mahasiswa : Sinta Dinar Septiana  
NIM : 160210402001  
Angkatan Tahun : 2016  
Daerah Asal : Pacitan  
Tempat, Tanggal Lahir : Pacitan, 26 September 1997  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

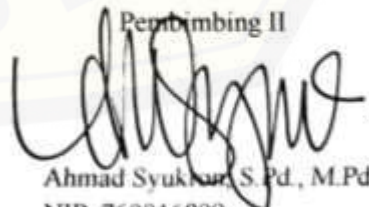
**Disetujui oleh**

**Pembimbing I**



Dr. Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19780506 200312 2 001

**Pembimbing II**



Ahmad Syukur, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 760016809



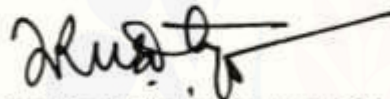
**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi melalui Penerapan Model *Problem Based Learning* dengan Media Aplikasi *Powtoon* di Kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Arjasa telah diuji dan disahkan oleh program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Rabu  
tanggal : 29 April 2020  
tempat : sidang *online*

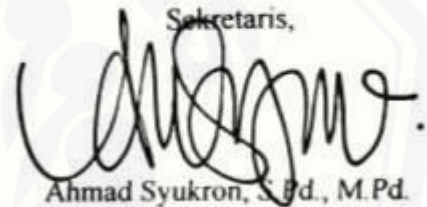
Tim Penguji

Ketua,



Dr. Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19780506 200312 2 001

Sekretaris,



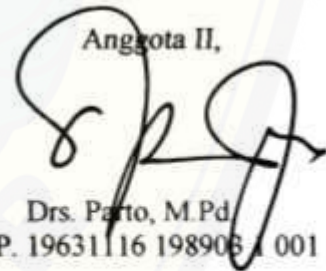
Ahmad Syukron, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 760016809

Anggota I,



Dr. Arju Mutiah, M.Pd.  
NIP. 19600312 198601 2 001

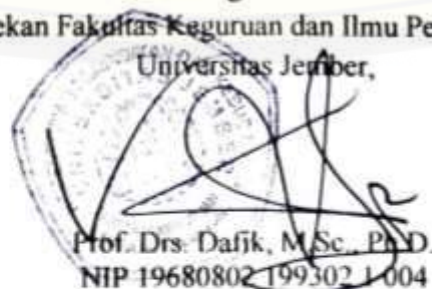
Anggota II,



Drs. Parto, M.Pd.  
NIP. 19631116 198906 1 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember,

  
Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.  
NIP. 19680802 199302 1 004

## RINGKASAN

Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi melalui Penerapan Model *Problem Based Learning* dengan Media Aplikasi *Powtoon* di Kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Arjasa; Sinta Dinar Septiana, NIM 160210402001; 2020: 158 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 dirancang sebagai pembelajaran berbasis teks. Salah satu teks yang diajarkan adalah teks laporan hasil observasi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Arjasa, proses menulis teks laporan hasil observasi kerap mengalami masalah. Adapun masalah tersebut yaitu: 1) siswa kesulitan dalam memulai dan mengembangkan ide, 2) masih banyak siswa yang mengalami kesalahan dalam menerapkan aturan kebahasaan, 3) siswa mengalami masalah dalam menyusun kerangka teks laporan hasil observasi, dan 4) kurangnya pemanfaatan media pembelajaran serta tidak diterapkannya model pembelajaran baru yang membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan permasalahan di atas diharapkan dapat dipecahkan melalui penggunaan model *problem based learning* dengan media aplikasi *powtoon*. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimanakah proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi melalui penerapan model *problem based learning* dengan media aplikasi *powtoon* di kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Arjasa dan bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi setelah penerapan model *problem based learning* dengan media aplikasi *powtoon* di kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Arjasa.

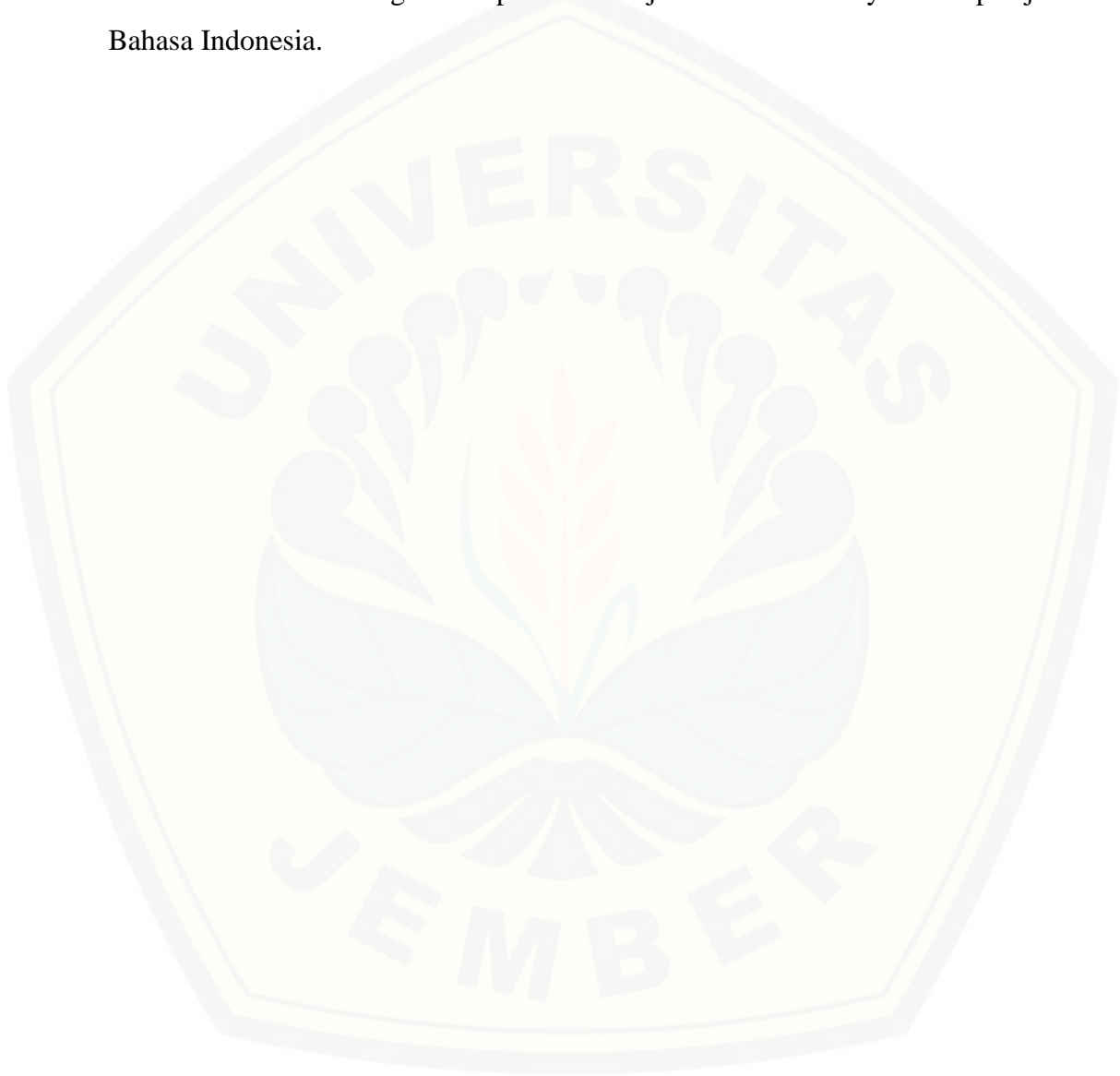
Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan skema Kemmis dan McTaggart. Subjek dan sumber data penelitian adalah seluruh siswa kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Arjasa yang berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, tes, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif.



Proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Arjasa dilaksanakan melalui 3 tahap yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Berikut kegiatan pada siklus I pertemuan pertama; (1) siswa mengamati video tentang Pasar Arjasa, siswa bersama kelompoknya mengerjakan LKS untuk menyusun kerangka teks laporan hasil observasi tentang Pasar Arjasa kemudian, secara acak siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Selanjutnya kegiatan siklus I pertemuan kedua adalah sebagai berikut: (2) siswa mengamati video yang berisi 3 contoh hasil kerja siswa pada pertemuan ke-1 yaitu menyusun kerangka teks laporan hasil observasi, selanjutnya siswa berdiskusi bersama teman sebangku untuk mencari masalah tersebut, selanjutnya siswa mengamati kembali video Pasar Arjasa dan mengembangkan kerangka teks laporan hasil observasi yang telah didiskusikan dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan yang benar. Kegiatan pada siklus II sebagai berikut: (3) siswa mengamati video yang berisi 3 contoh hasil kerja siswa pada siklus I yaitu mengembangkan kerangka teks laporan hasil observasi kemudian, siswa mencari kesalahan-kesalahan yang terdapat pada hasil kerja siswa pada saat mengembangkan kerangka teks laporan hasil observasi, secara individu siswa mencari solusi tentang masalah-masalah pada ketiga contoh hasil kerja siswa, siswa mengamati video Pantai Papuma Jember yang akan ditayangkan selanjutnya, siswa menulis teks laporan hasil observasi tentang Pantai Papuma Jember, secara acak siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas, siswa lain menanggapi. Hasil analisis diketahui, keterampilan menulis siswa meningkat dari 16 atau 45,7% siswa yang tuntas pada siklus I menjadi 28 atau 80% siswa yang tuntas pada siklus II. Nilai rata-rata meningkat dari 64,4 pada siklus I menjadi 75,2 pada siklus II. Dapat disimpulkan penerapan model *problem based learning* dengan media aplikasi *powtoon* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dikatakan berhasil.

Saran dalam penelitian ini untuk guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Arjasa yakni, dapat dijadikan masukan untuk menerapkan model *problem based learning* dengan media aplikasi *powtoon* pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada waktu mendatang. Saran untuk sekolah yakni,

mengoptimalkan sarana dan prasarana serta fasilitas pembelajaran agar tidak menghambat proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian yang berbeda yaitu dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.



## PRAKATA

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta sholawat dan salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi melalui Penerapan Model *Problem Based Learning* dengan Media Aplikasi *Powtoon* di Kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Arjasa”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Bahasa dan Seni Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng. selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Drs. Dafik, M.Sc.,Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Annur Rofiq MA., M.Sc. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni;
- 4) Anita Widjajanti, S.S., M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 5) Bambang Edi Pornomo, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik;
- 6) Dr. Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan perhatian yang mendalam kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini;
- 7) Ahmad Syukron, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan perhatian kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini;
- 8) Dr. Arju Mutiah, M.Pd. selaku dosen pembahas I dan Drs. Parto, M.Pd. selaku dosen pembahas II yang telah memberikan pengarahan, wawasan, dan masukan berkaitan dengan penulisan skripsi ini;

- 9) seluruh dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jember telah memberikan pengajaran, wawasan, dan ilmu selama masa studi;
- 10) Tya, Novi, Doni, Andella, Iik, Dini, Nidiah, Anggitha, dan Ayik yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi;
- 11) teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2016 yang menemani dari awal kuliah hingga saat ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan motivasi yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis juga menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menginspirasi dan bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Jember, 29 April 2020

Penulis

DAFTAR ISI

|  |                                     |
|--|-------------------------------------|
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>   | <b>ii</b>                           |
| <b>HALAMAN MOTO .....</b>  | <b>iii</b>                          |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>   | <b>iv</b>                           |
| <b>HALAMAN PEMBIMBINGAN.....</b>   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>RINGKASAN .....</b>   | <b>vii</b>                          |
| <b>PRAKATA .....</b>   | <b>x</b>                            |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>xii</b>                          |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>   | <b>xv</b>                           |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>  | <b>xvi</b>                          |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>  | <b>xvii</b>                         |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>   | <b>18</b>                           |
| <b>1.1 Latar Belakang.....</b>   | <b>18</b>                           |
| <b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>   | <b>22</b>                           |
| <b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>  | <b>22</b>                           |
| <b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>   | <b>22</b>                           |
| <b>1.5 Definisi Operasional.....</b>   | <b>23</b>                           |
| <b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>   | <b>24</b>                           |
| <b>2.1 Penelitian yang Relevan .....</b>                                       | <b>24</b>                           |
| <b>2.2 Konsep Dasar Keterampilan Menulis.....</b>                              | <b>9</b>                            |
| 2.2.1 Pengertian Menulis.....  | 10                                  |
| 2.2.2 Tujuan Menulis .....   | 10                                  |
| 2.2.3 Manfaat Menulis .....  | 12                                  |
| <b>2.3 Teks Laporan Hasil Observasi .....</b>                                  | <b>13</b>                           |
| <b>2.4 Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi di Sekolah..</b>      | <b>15</b>                           |
| <b>2.5 Model Pembelajaran.....</b>   | <b>16</b>                           |
| 2.5.1 Pengertian Model Pembelajaran.....                                       | 16                                  |
| 2.5.2 <i>Problem Based Learning</i> sebagai Salah Satu Model Pembelajaran..... | 16                                  |



|   |  |           |
|---|--|-----------|
| <b>2.6</b>                              | <b>Media pembelajaran</b> .....  | 18        |
| 2.6.1                                   | Pengertian Media Pembelajaran.....   | 19        |
| 2.6.2                                   | Manfaat Media Pembelajaran.....  | 19        |
| 2.6.3                                   | Powtoon sebagai Media Pembelajaran.....  | 20        |
| <b>2.7</b>                              | <b>Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dan Media Aplikasi <i>Powtoon</i></b> .....   | 21        |
| <b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b> .....    |  | <b>23</b> |
| <b>3.1</b>                              | <b>Jenis Penelitian</b> .....  | <b>23</b> |
| <b>3.2</b>                              | <b>Rancangan Penelitian</b> .....  | <b>23</b> |
| <b>3.3</b>                              | <b>Subjek Penelitian</b> .....   | <b>24</b> |
| <b>3.4</b>                              | <b>Prosedur Penelitian</b> .....   | <b>24</b> |
| 3.4.1                                   | Prasiklus .....  | 24        |
| 3.4.2                                   | Siklus 1 .....   | 25        |
| 3.4.3                                   | Siklus 2.....  | 26        |
| <b>3.5</b>                              | <b>Teknik Pengumpulan Data</b> .....   | <b>27</b> |
| <b>3.6</b>                              | <b>Data dan Sumber Data</b> .....  | <b>29</b> |
| 3.6.1                                   | Data .....   | 29        |
| 3.6.2                                   | Sumber Data.....   | 29        |
| <b>3.7</b>                              | <b>Teknik Analisis Data</b> .....  | <b>29</b> |
| <b>3.8</b>                              | <b>Instrumen Penelitian</b> .....  | <b>32</b> |
| <b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b> ..... |  | <b>34</b> |
| <b>4.1</b>                              | <b>Proses Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> dan Media Aplikasi <i>Powtoon</i> di Kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Arjasa</b> ..... | <b>34</b> |
| 4.1.1                                   | Prasiklus .....  | 34        |
| 4.1.2                                   | Siklus I .....   | 38        |
| 4.1.3                                   | Siklus II .....  | 46        |
| <b>4.2</b>                              | <b>Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Setelah Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Dan Media Aplikasi <i>Powtoon</i> Di Kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Arjasa</b> .....                      | <b>54</b> |
| 4.2.1                                   | Prasiklus .....  | 54        |
| 4.2.2                                   | Siklus I .....   | 57        |

|   |           |
|---|-----------|
| 4.2.3 Siklus II .....                   | 62        |
| <b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b> | <b>67</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>             | <b>69</b> |

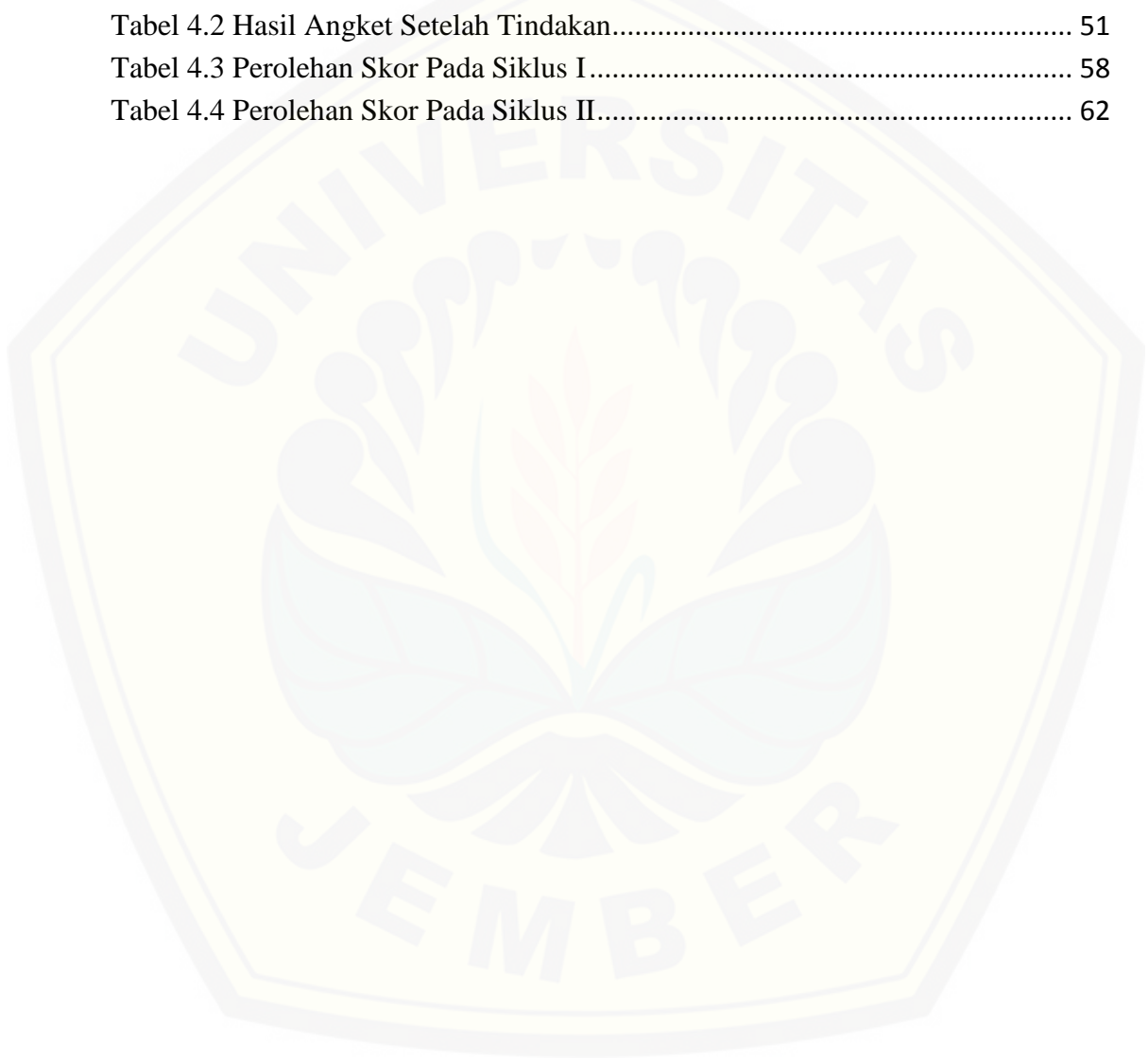


**DAFTAR LAMPIRAN**

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran A. Matrik Penelitian.....   | 71  |
| Lampiran B. RPP Siklus I .....   | 73  |
| Lampiran C. Lembar Kerja Siswa Siklus I.....   | 82  |
| Lampiran D. Rpp Siklus II .....  | 86  |
| Lampiran E. Lembar Kerja Siswa Siklus II.....  | 93  |
| Lampiran F. Lembar Angket Pratindakan .....  | 95  |
| Lampiran G. Lembar Angket Pasca Tindakan .....                                       | 100 |
| Lampiran H. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....                           | 105 |
| Lampiran I. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....                         | 106 |
| Lampiran J. Lembar Observasi Aktivitas Guru Mengajar .....                           | 107 |
| (Siklus I).....  | 107 |
| Lampiran K. Lembar Observasi Aktivitas Guru Mengajar .....                           | 108 |
| (Siklus II).....   | 108 |
| Lampiran L. Lembar Pengamatan Sikap Siklus I.....                                    | 109 |
| Lampiran M. Lembar Pengamatan Sikap Siklus II .....                                  | 110 |
| Lampiran N. Nilai Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Prasiklus.....                | 111 |
| Lampiran O. Nilai Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siklus I.....                 | 113 |
| Lampiran P. Nilai Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siklus II .....               | 115 |
| Lampiran Q. Lembar Wawancara Pratindakan Pada Guru Dan Siswa .....                   | 117 |
| Lampiran R. Lembar Wawancara Pasca Tindakan Pada Guru Dan Siswa (Siklus I).....      | 119 |
| Lampiran S. Lembar Wawancara Pasca Tindakan Pada Guru Dan Siswa (Siklus II)<br>..... | 121 |
| Lampiran T. Hasil Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siklus I.....                 | 123 |
| Lampiran U. Hasil Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siklus II .....               | 132 |
| Lampiran V. Foto Kegiatan Pembelajaran .....   | 142 |
| Lampiran W. Surat Penelitian .....   | 147 |
| Lampiran X. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....                      | 148 |
| Lampiran Y. Autobiografi .....   | 149 |

**DAFTAR TABEL**

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2.1 Sintak Model PBL.....                    | 17 |
| Tabel 3.2 Kriteria Keberhasilan Belajar.....       | 32 |
| Tabel 4.1 Hasil Angket Siswa Sebelum Tindakan..... | 35 |
| Tabel 4.2 Hasil Angket Setelah Tindakan.....       | 51 |
| Tabel 4.3 Perolehan Skor Pada Siklus I.....        | 58 |
| Tabel 4.4 Perolehan Skor Pada Siklus II.....       | 62 |



**DAFTAR GAMBAR**

|   |    |
|---|----|
| Gambar 3.1 Bagan siklus model Kemmis & Taggart (1992:11) .....                                | 24 |
| Gambar 4.1 Struktur teks laporan hasil observasi tahap prasiklus.....                         | 55 |
| Gambar 4.2 Teks laporan hasil observasi tentang Jatim Park 1.....                             | 56 |
| Gambar 4.3 Teks laporan hasil observasi tentang sampah .....                                  | 56 |
| Gambar 4.4 Contoh penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang belum benar.....               | 57 |
| Gambar 4.5 Contoh teks laporan hasil observasi yang tidak ada deskripsi manfaatnya .....      | 59 |
| Gambar 4.6 Contoh kalimat definisi pada teks laporan hasil observasi yang belum tepat.....    | 60 |
| Gambar 4.7 Contoh teks laporan hasil observasi yang belum tepat .....                         | 60 |
| Gambar 4.8 Contoh penggunaan huruf kapital yang belum tepat.....                              | 61 |
| Gambar 4.9 Contoh penggunaan tanda baca yang belum tepat .....                                | 61 |
| Gambar 4.10 Diagram perbandingan hasil menulis teks laporan hasil observasi antarsiklus ..... | 64 |
| Gambar 4.11 Kerucut pengalaman.....   | 66 |



## BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan yang meliputi: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) definisi operasional. Hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan di atas, diuraikan sebagai berikut.

### 1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 dirancang sebagai pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks menekankan pada pemahaman dan produksi siswa terhadap jenis, struktur, ciri kebahasaan, dan konteks suatu teks. Pada pembelajaran berbasis teks, pelajaran bahasa Indonesia diajarkan tidak hanya sebagai pengetahuan bahasa, namun sebagai teks yang berfungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri (Fitri, 2018:10). Salah satu keterampilan berbahasa yang menjadi muara pembelajaran berbasis teks adalah keterampilan menulis.

Keterampilan menulis adalah bentuk komunikasi secara tak langsung. Cahyani dan Khodijah (2007:10) mengemukakan bahwa, keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling rumit di antara keterampilan berbahasa yang lain. Keterampilan menulis tidak hanya menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, namun juga mengembangkan dan menuangkan ide pada suatu struktur tulisan yang teratur. Adapun karakteristik dari bahasa tulis menurut Goeller (1980) adalah sebagai berikut: (1) akurat yaitu kelogisan dari informasi atau gagasan yang dituliskan, (2) ringkas yaitu pengungkapan gagasan yang ringkas dan tidak menggunakan kata-kata mubazir, (3) jelas yaitu tulisannya mudah dipahami dan tidak menimbulkan tafsiran ganda. Dalam hal ini, penulis dituntut untuk memperhatikan karakteristik bahasa tulis serta ketatabahasaannya agar pembaca dapat memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penulis.

Menulis merupakan kegiatan yang penting dalam pembelajaran di sekolah. Dengan keterampilan menulis, siswa dapat mengungkapkan ide, pikiran, serta gagasannya di setiap mata pelajaran melalui tulisan. Keterampilan menulis tidak

akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang teratur. Seseorang harus mencoba dan berlatih untuk: memilih topik, menentukan tujuan, menyusun kerangka karangan, serta menuangkan ide-ide dalam bahasa yang mudah dipahami. Guru dalam hal ini berperan untuk mengembangkan pengetahuan dan menumbuhkan budaya tulis-menulis pada diri siswa. Pembelajaran menulis di sekolah merupakan wadah untuk mengembangkan potensi dan melatih siswa dalam hal tulis menulis.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks, siswa dituntut untuk mampu memahami, menjelaskan, dan memproduksi berbagai jenis teks. Berdasarkan kurikulum 2013, mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X terdapat berbagai macam teks antara lain: teks laporan hasil observasi, teks eksposisi, teks anekdot, cerita rakyat, buku fiksi dan nonfiksi, teks negosiasi, debat, teks biografi, dan puisi.

Teks laporan hasil observasi diangkat sebagai topik penelitian karena teks laporan hasil observasi merupakan jenis teks yang bersifat faktual. Teks yang bersifat faktual tentunya akan berkaitan dengan fakta, kejadian langsung, dan hasil pengamatan yang terjadi di sekeliling kita. Dengan adanya pemilihan teks ini, diharapkan siswa lebih mudah dalam memahami dan memproduksi teks secara keseluruhan dengan dukungan fakta-fakta ataupun hasil pengamatan di lingkungan mereka sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Arjasa, proses menulis teks laporan hasil observasi kerap mengalami masalah. Adapun masalah tersebut yaitu yang pertama, siswa kesulitan untuk memulai dan mengembangkan ide. Pada saat siswa diberi tugas untuk menulis teks laporan hasil observasi dengan tema bebas, siswa hanya diberi tema tanpa bantuan berupa gambar maupun video. Selain itu, siswa tidak diperintahkan untuk mengamati langsung objek yang sedang diobservasi. Jadi, siswa kesulitan dalam memulai dan mengembangkan ide karena mereka tidak memiliki gambaran tentang objek yang akan ditulis. Siswa akan lebih mudah dalam menulis, apabila diberi bantuan berupa media audio visual yang dapat menayangkan gambar maupun video objek yang akan diamati. Masalah kedua,

siswa masih banyak kekurangan dalam menerapkan aturan kebahasaan, misalnya penggunaan huruf besar, kata depan, atau tanda baca. Masalah ketiga, yaitu siswa merasa kesulitan dalam menyusun kerangka teks laporan hasil observasi. Pada saat menyusun kerangka, siswa masih bingung tentang apa saja yang harus ditulis. Guru memberikan penjelasan sekilas saja kepada siswa tanpa diberi contoh mengenai cara menyusun kerangka teks laporan hasil observasi yang baik. Oleh karena itu, perlu adanya model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri. Masalah keempat atau yang terakhir yaitu kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang dapat menarik siswa dan belum diterapkannya model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas menulis siswa. Dalam pembelajaran, guru lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga siswa merasa bosan terhadap materi yang disampaikan. Siswa bersifat pasif karena hanya menerima informasi dari guru.

Dari permasalahan di atas, diperlukan model dan media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Model pembelajaran yang kreatif, kritis, dan inovatif membuat pembelajaran interaktif dan tidak monoton. Dengan menggunakan model *problem based learning*, diharapkan dapat memecahkan permasalahan menulis teks laporan hasil observasi seperti: memulai mengembangkan ide, menyusun kerangka, dan penggunaan aturan bahasa. Model *problem based learning* adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah untuk memperoleh pengetahuan.

Model pembelajaran *problem based learning* diawali dengan pemberian masalah, kemudian siswa secara berkelompok aktif merumuskan masalah tersebut, mempelajari dan mencari sendiri materi yang berkaitan dengan masalah, dan melaporkan solusi dari masalah tersebut, menggunakan kelompok belajar, dan menuntut siswa untuk mendemonstrasikan hasil yang diciptakan (Tan; Wee&Kek (dalam Amir 2009)). Dalam hal ini proses pembelajaran dengan model *problem based learning* akan mampu merangsang dan menggugah siswa dalam suasana belajar pada kelompok-kelompok. Saat belajar dalam kelompok akan terjadi

proses belajar kolaboratif antar siswa. Pada saat itu juga siswa yang awalnya kesulitan memulai dan mengembangkan ide akan merasa lebih mudah dalam memunculkan ide-ide baru.

Keunggulan dari model *problem based learning* ialah mendorong siswa untuk memecahkan masalah dalam situasi nyata serta kemampuan membangun pengetahuannya sendiri. Adapun kegiatan-kegiatan pada model *problem based learning* yaitu: 1) mengorientasi peserta didik kepada masalah, 2) mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, 3) melakukan penyelidikan mandiri dan kelompok, 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, 5) mengevaluasi proses pemecahan masalah. Melalui model *problem based learning* diharapkan tidak ada celah bagi siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan di luar pembelajaran.

Dalam penerapan model *problem based learning* yang memiliki karakteristik dimulai dengan pemberian masalah, kemudian siswa diminta untuk memecahkan masalah sehingga, diperlukan media gambar dan audio sebagai pendukung proses pembelajaran. Media tersebut digunakan untuk mempermudah siswa dalam menerima materi pembelajaran. Salah satu media audiovisual yang mendukung adalah media aplikasi *powtoon*. Media aplikasi *powtoon* mampu memberikan grafis-grafis yang memfasilitasi penyampaian ide atau materi ajar menjadi lebih mudah dipahami karena menarik dan disertai ilustrasi. Media aplikasi *powtoon* juga berperan sebagai alat menyajikan objek gambar serta audio yang sesuai.

Berdasarkan pemaparan di atas, perlu diadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Penerapan Model *Problem Based Learning* dengan Media Aplikasi *Powtoon* di Kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Arjasa”



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi melalui penerapan model *problem based learning* dengan media aplikasi *powtoon* di kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Arjasa?
- b. Bagaimanakah peningkatakan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi setelah penerapan model *problem based learning* dengan media aplikasi *powtoon* di kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Arjasa?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan hal-hal, sebagai berikut:

- a. proses meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi melalui penerapan model *problem based learning* dengan media aplikasi *powtoon* di kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Arjasa;
- b. peningkatakan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi setelah penerapan model *problem based learning* dengan media aplikasi *powtoon* di kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Arjasa.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu bagi guru bahasa Indonesia, bagi pembelajaran bahasa Indonesia, bagi sekolah, dan bagi peneliti selanjutnya.

- a. Bagi guru bahasa Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi agar memperoleh hasil yang baik.
- b. Bagi siswa kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Arjasa, diharapkan memberikan pengalaman baru serta dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.



- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya peningkatan dan perbaikan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penerapan ini diharapkan dapat dijadikan gambaran alternatif pembelajaran untuk melakukan penelitian selanjutnya dan pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia.

### 1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran yang terkait dengan judul atau kajian dalam penelitian ini, berikut definisi operasionalnya.

- a. Teks laporan hasil observasi adalah teks yang memuat tulisan dengan tujuan memaparkan atau menggambarkan objek secara jelas dan terperinci dengan menggabungkan beberapa kalimat yang saling berkaitan, sehingga membentuk tulisan yang padu.
- b. Menulis teks laporan hasil observasi adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam berkomunikasi melalui tulisan yang bertujuan untuk menuangkan hasil observasinya.
- c. Model *problem based learning* adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan terlebih dahulu menyampaikan permasalahan kemudian, berkelompok untuk berdiskusi dalam memecahkan masalah yang diberikan.
- d. Media aplikasi *powtoon* adalah media yang digunakan untuk mempresentasikan materi pembelajaran dan memiliki fitur animasi sangat menarik, diantaranya animasi tulisan tangan, animasi kartun, dan efek transisi yang lebih hidup sehingga siswa akan merasa mudah dalam memahami materi yang diajarkan.

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Kajian teori yang mendasari penelitian ini meliputi: (1) penelitian yang relevan, (2) konsep dasar keterampilan menulis, (3) teks laporan hasil observasi, (4) pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di sekolah, (5) model pembelajaran, (6) media pembelajaran, (7) pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan model *problem based learning* dengan media aplikasi *powtoon*. Hal tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

### 2.1 Penelitian yang Relevan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) telah banyak dilakukan. Terdapat beberapa peneliti terdahulu yang menggunakan model *problem based learning* (PBL), antara lain Rahmat, Universitas Negeri Makassar pada tahun 2013 dengan judul “Peningkatan Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) Siswa Kelas X IPA 3 SMA Negeri 1 Takalar”, Said Alawi, Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2018 dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Model *Problem Based Learning* dengan Media Foto Berseri pada Siswa Kelas VIII A3 SMP Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2017/2018”, dan Sinta Monica, Universitas Tanjungpura Pontianak pada tahun 2016 dengan judul “Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Anekdot”.

Pada penelitian yang dilakukan Rahmat, penerapan model PBL mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menulis teks eksposisi bagi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan. Hal tersebut terlihat dari nilai yang diperoleh siswa setelah melalui 2 tahapan. Nilai yang diperoleh siswa pada siklus I dikategorikan cukup yaitu sebanyak 25 (64%) siswa dan kategori baik sebanyak 14 (36%) siswa dengan nilai rata-rata 74,22. Pada siklus II nilai yang diperoleh siswa meningkat, sebanyak 10 (26%) siswa berada pada kategori sangat baik dan 29 (74%) siswa berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 84,31. Pada siklus II penilaian hasil menulis teks eksposisi siswa sudah memenuhi

standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang digunakan guru bahasa Indonesia di sekolah tersebut yakni 75.

Pada penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Said Alwi dengan menggunakan model PBL dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada menulis teks berita. Hasil tes prasiklus menunjukkan nilai rata-rata sebesar 78 dan pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 82 terjadi peningkatan sebesar 45%. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 85,76 terjadi peningkatan sebesar 6,67 %. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning Dengan Bantuan Foto Berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis berita siswa Kelas VIII A3 SMP Negeri 1 Singaraja TA 2017/2018.

Penelitian dari Sinta Monica menunjukkan bahwa penerapan model PBL pada keterampilan menulis teks anekdot dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil rata-rata pembelajaran kemampuan menulis teks anekdot pada siklus I sebesar 69,42 meningkat ke siklus II sebesar 79,22. Selain itu, hasil pembelajaran kemampuan menulis teks anekdot meningkat setiap aspek meliputi isi, struktur isi teks, kosakata, kalimat dan mekanik pada pratindakan ke ke siklus II sebesar 12,28.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu antara lain: (1) peneliti memilih subjek siswa kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Arjasa, (2) materi yang digunakan untuk penelitian yaitu teks laporan hasil observasi, (3) media yang digunakan dalam pembelajaran adalah media aplikasi *powtoon*. Sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu, baik dari segi waktu, subjek, materi, dan media pembelajaran.

## 2.2 Konsep Dasar Keterampilan Menulis

Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tak langsung (Tarigan 2008:3). Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan ide dan gagasan untuk mencapai tujuannya. Dalam pembahasan konsep dasar keterampilan menulis, dipaparkan: pengertian menulis, tujuan menulis, dan manfaat menulis.

### 2.2.1 Pengertian Menulis

Menurut KBBI, pengertian menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. Menulis berarti menuangkan isi hati atau pikiran penulis ke dalam bentuk tulisan, sehingga isi hati atau pikiran penulis bisa diketahui banyak orang melalui tulisannya. Menurut Rosidi (2009:2), menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Pada hakikatnya, menulis sama dengan berbicara karena materi yang digunakan sama, yaitu kata dan kalimat sehingga menulis sering dikatakan upaya memindahkan bahasa lisan ke dalam wujud tertulis. Hanya saja dalam kegiatan menulis, diperlukan pengetahuan tentang tata tulis. Tata tulis berperan penting dalam hal menulis, karena dengan memperhatikan tata tulis, seorang penulis dapat menghasilkan tulisan yang lebih berkualitas dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Selanjutnya, Tarigan (2008:3) berpendapat bahwa menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis disebut sebagai kegiatan produktif karena kegiatan ini menghasilkan tulisan, dan disebut sebagai kegiatan yang ekspresif karena kegiatan menulis ialah kegiatan yang mengungkapkan ide dan gagasan penulis kepada pembaca. Menulis membutuhkan keterampilan yang harus dilatih secara bertahap dan berkesinambungan, karena menulis bukan merupakan suatu bakat yang setiap orang miliki, sehingga tidak semua orang dapat menghasilkan tulisan yang berkualitas. Dalam menulis dibutuhkan motivasi yang kuat, karena tanpa adanya motivasi yang kuat seseorang dapat mengalami kesulitan dalam menulis.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan produktif dan ekspresif yang dilakukan oleh manusia dengan cara menuangkan pikiran dan ide ke dalam bahasa tulis.

### 2.2.2 Tujuan Menulis

Setiap tulisan yang dituangkan dalam rangkaian kata-kata tentunya memiliki tujuan tertentu yang ingin disampaikan oleh penulis tersebut. Berikut dipaparkan tujuan menulis menurut (Tarigan 2008:24) yaitu: (1) memberitahukan atau

mengajar, (2) meyakinkan atau mendesak, (3) menghibur atau menyenangkan, (4) mengutarakan/mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api. Dari uraian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa tujuan seseorang menulis yaitu untuk memberitahukan, meyakinkan, menghibur, dan sebagai ungkapan perasaan melalui sebuah tulisan.

Selanjutnya, Hugo Hartig (dalam Tarigan, 2008:25) mengemukakan tujuan menulis yang sebagai berikut.

a. Tujuan Penugasan

Tujuan penugasan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali. Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri (misalnya para siswa yang diberi tugas merangkum buku, sekretaris yang ditugaskan membuat laporan atau notulen rapat).

b. Tujuan Altruistik

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan keduakaan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu.

c. Tujuan persuasif

Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

d. Tujuan informasi

Tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan/penerangan kepada para pembaca.

e. Tujuan pernyataan diri

Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.

f. Tujuan kreatif

Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian.



g. Tujuan pemecahan masalah

Keinginan penulis untuk memecahkan masalah dengan menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca.

Dari ketujuh tujuan tersebut, menulis digunakan untuk menyenangkan para pembaca, meyakinkan para pembaca, memberikan informasi, memperkenalkan diri pengarang kepada pembaca, untuk mencapai nilai-nilai kesenian, dan untuk memecahkan masalah. Terkait dengan pendapat di atas mengenai tujuan menulis, maka tujuan menulis teks laporan hasil observasi adalah untuk memberi informasi. Hal ini karena teks laporan hasil observasi merupakan teks yang berisi penjelasan tentang objek yang telah diamati, sehingga pembaca mendapat pengetahuan dan informasi yang jelas tentang objek tersebut.

### 2.2.3 Manfaat Menulis

Menurut Suparno (2006:1.4) menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik dalam kehidupan ini, diantaranya adalah meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian, mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Sedangkan menurut Komaidi (2008:12-13) manfaat menulis adalah sebagai berikut:

- a. menimbulkan rasa ingin tahu dan melatih kepekaan dalam realitas di sekitar;
- b. mendorong seseorang untuk mencari referensi seperti buku, majalah, koran, jurnal, dan sejenisnya. melalui kegiatan tersebut akan menambah wawasan dan pengetahuan tentang apa yang ditulis;
- c. terlatih untuk menyusun pemikiran dan argumen secara runtut, sistematis, dan logis;
- d. secara psikologis akan mengurangi tingkat ketegangan dan stress;
- e. apabila hasil tulisan dimuat oleh media massa atau diterbitkan oleh suatu penerbit, akan memperoleh kepuasan batin karena tulisannya dianggap bermanfaat bagi orang lain, selain itu juga memperoleh honorarium (penghargaan);

- f. mendapatkan kepopuleritasan apabila tulisannya dibaca oleh banyak orang. hal ini akan memperoleh kepuasan tersendiri dan merasa di hargai oleh orang lain.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis memiliki manfaat menumbuhkan rasa percaya diri melalui tulisan yang dibaca oleh orang lain sehingga dapat memberikan informasi bagi yang membutuhkan. Menulis bukan sekadar teori yang mudah dihafal, melainkan diperoleh melalui proses. Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu ditingkatkan sebagai dasar untuk mempermudah penuangan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan sehingga dapat menumbuhkan kreativitas seseorang.

### **2.3 Teks Laporan Hasil Observasi**

Teks laporan hasil observasi merupakan teks yang menyajikan informasi tentang hasil pengamatan dan analisis secara sistematis. Teks tersebut juga tidak dibumbui dengan respon pribadi tentang objek yang dilaporkan (Priyatni 2014:76). Sedangkan Kemendikbud (2017:135) mengemukakan bahwa teks laporan hasil observasi adalah teks yang digunakan untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya penelitian. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa teks laporan hasil observasi adalah teks yang menyampaikan atau memberikan informasi tentang suatu objek berdasarkan hasil pengamatan dan analisis secara sistematis.

Menulis teks laporan hasil observasi tidak hanya menuliskan kata-kata, tetapi penulis harus memperhatikan struktur dalam teks tersebut. Struktur teks laporan hasil observasi merupakan susunan kalimat yang digunakan untuk menghasilkan tulisan yang padu. Struktur teks laporan hasil observasi menurut Kemendikbud (2017:33) ada tiga yaitu: pernyataan umum/klasifikasi, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat.

- a. Pernyataan umum/klasifikasi

Pernyataan umum berisi pembuka atau pengantar hal yang akan disampaikan. Bagian ini berisi hal umum tentang objek yang akan dikaji, menjelaskan secara garis besar pemahaman tentang hal tersebut.

b. Deskripsi bagian

Deskripsi bagian berisi penjelasan secara rinci objek atau bagian-bagiannya. Misalkan binatang, yaitu meliputi ciri fisik, habitat, dan makanannya. Apabila tumbuhan, berupa ciri fisik bunga, akar, buah atau bagian lainnya. Kata sambung yang digunakan: yaitu, dan, selain itu, di samping itu, dari segi rincian jenis kelompok pertama, kedua, dan lain-lain.

c. Deskripsi manfaat

Deskripsi manfaat menunjukkan bahwa setiap objek yang diamati memiliki manfaat atau fungsi dalam kehidupan.

Dari uraian di atas, struktur pembangun teks laporan hasil observasi terbagi menjadi tiga bagian yaitu, pernyataan umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Dengan melihat dan memahami ketiga struktur tersebut tentunya akan mempermudah bagi penulis pemula untuk menyusun teks laporan hasil observasi secara tepat. Selain memperhatikan struktur teks laporan hasil observasi, penulis juga harus memperhatikan aspek kebahasaan yang terdapat dalam teks tersebut. Dalam Kemendikbud (2017:38-46), terdapat 4 unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi yaitu:

- a. kata serta verba frasa serta nomina adalah jenis kata atau kelompok kata (frasa) yang dominan digunakan dalam sebuah teks laporan hasil observasi adalah verba (kata kerja) dan nomina (kata benda)
- b. afiksasi adalah sebuah kata dalam teks dapat berupa kata dasar atau kata turunan. Kata turunan terbentuk melalui afiksasi, yaitu proses pengimbuhan.
- c. kalimat definisi dan kalimat deskripsi, dalam teks laporan hasil observasi terdapat beberapa verba yang digunakan untuk mendefinisikan dan mendeskripsikan objek. Kalimat definisi adalah kalimat yang menggunakan verba definitif. Kalimat deskripsi adalah kalimat yang menggunakan verba untuk mendeskripsikan objek dalam teks.

- d. istilah dalam teks laporan hasil observasi adalah kata-kata yang bersifat keilmuan atau teknis atau sering juga disebut dengan kata-kata ilmiah.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya aspek kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi, maka dalam melakukan pembelajaran akan lebih terarah, karena dalam setiap teks tentunya memiliki aspek kebahasaan yang berbeda.

#### **2.4 Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi di Sekolah**

Teks laporan hasil observasi merupakan salah satu jenis teks pada kurikulum 2013. Teks ini merupakan teks awal pada semester ganjil di jenjang SMA kelas X. Adapun kompetensi dasar teks laporan hasil observasi pada kurikulum 2013 yaitu: (1) mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis, (2) menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis, (3) menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi, (4) mengkonstruksikan teks laporan dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis (Permendikbud 2016). Dari empat kompetensi dasar di atas, yang berkaitan dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi terdapat pada KD ke-4 atau KD 4.2 yaitu “Mengkonstruksikan teks laporan dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis”. Dalam menulis teks laporan hasil observasi siswa perlu memperhatikan struktur laporan hasil observasi yang meliputi: pernyataan umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Selain stuktur, siswa juga perlu memperhatikan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi yang meliputi: verba frasa serta verba nomina, afiksasi, kalimat definisi dan deskripsi, serta istilah. Dalam KD (4.2) diperlukan bimbingan dan latihan agar siswa memiliki kompetensi pada keterampilan menulis, khususnya menulis teks laporan hasil observasi.

## 2.5 Model Pembelajaran

Dalam pembahasan model pembelajaran, dipaparkan pengertian model pembelajaran dan *problem based learning* sebagai salah satu model pembelajaran.

### 2.5.1 Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan unsur penting dalam kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran digunakan guru sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Menurut Joyce&Well (dalam Rusman 2012) model pembelajaran ialah suatu rencana yang digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran memiliki banyak jenis, dalam hal ini guru dapat memilih model pembelajaran yang dirasa sesuai dan efisien dengan materi yang akan diajarkan.

Menurut Istarani (2011:1), model pembelajaran adalah sebuah rangkaian yang menyajikan materi ajar meliputi segala aspek pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar. Dalam model pembelajaran ini guru memandu siswa menguraikan rencana pemecahan masalah menjadi tahap-tahap kegiatan, guru memberi contoh mengenai penggunaan keterampilan dan strategi yang dibutuhkan supaya tugas-tugas tersebut dapat diselesaikan. Guru menciptakan suasana kelas yang fleksibel dan menyenangkan agar siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Model-model pembelajaran memiliki banyak variasi, salah satunya model *Problem Based Learning* (PBL).

### 2.5.2 *Problem Based Learning* sebagai Salah Satu Model Pembelajaran

Menurut Barrows dan Kelson (dalam Amir 2009:21), PBL adalah kurikulum dan proses pembelajaran. Dalam kurikulumnya, dirancang masalah-masalah untuk mendapatkan pengetahuan yang penting, membuat mereka mahir



dalam memecahkan masalah, dan memiliki strategi belajar sendiri serta memiliki kecakapan berpartisipasi dalam tim. Sedangkan menurut Abbudin (2011:243) PBL adalah sebuah model pembelajaran yang memfokuskan pada pelacakan akar masalah dan memecahkan masalah tersebut. Selanjutnya Stepien,dkk,1993 (dalam Ngalimun, 2013: 89) menyatakan bahwa PBL adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahapan-tahapan, sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan pemaparan di atas disimpulkan bahwa, model PBL adalah proses pembelajaran yang memfokuskan pada pelacakan akar masalah dengan melibatkan siswa melalui tahapan-tahapan, sehingga siswa belajar berpikir kritis dan belajar melalui pengalaman. Adapun sintak model PBL menurut Arends (2008:57) sebagai berikut.

Tabel 2.1 Sintak Model PBL

| Tahap   | Aktivitas Guru   |
|---|--|
| Tahap 1<br>Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah        | Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik untuk ikut terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah nyata yang dipilih atau ditentukan.                |
| Tahap 2<br>Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar          | Guru membantu peserta didik untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang sudah diorientasikan pada tahap sebelumnya.      |
| Tahap 3<br>Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok     | Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan kejelasan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah. |
| Tahap 4<br>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya               | Guru membantu peserta didik untuk berbagi tugas dan memecahkan atau menyampaikan karya yang sesuai sebagai hasil pemecahan masalah dalam bentuk laporan, video, dan model. |
| Tahap 5<br>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah | Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dilakukan.   |

Pada model PBL, terdapat kelebihan dan kekurangan. Menurut Shoimin (2014:132), kelebihan model PBL adalah sebagai berikut.

- a. Siswa didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata.
- b. Siswa mampu membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar.
- c. Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh siswa. Hal ini mengurangi beban siswa dengan menghafal atau menyimpan informasi.
- d. Terjadi aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok.
- e. Siswa terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan, baik dari perpustakaan, internet, wawancara, dan observasi.
- f. Siswa memiliki kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri.
- g. Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan mereka.
- h. Kesulitan belajar siswa secara individual dapat diatasi melalui kerja kelompok dalam bentuk peer teaching.

Sedangkan kekurangan model PBL sebagai berikut.

- a. PBL tidak dapat diterapkan untuk setiap materi pelajaran, ada bagian guru berperan aktif dalam menyajikan materi. PBL lebih cocok untuk pembelajaran yang menuntut kemampuan tertentu yang kaitannya dengan pemecahan masalah.
- b. Dalam suatu kelas yang memiliki tingkat keragaman siswa yang tinggi akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas.

## 2.6 Media pembelajaran

Dalam bagian ini, dipaparkan: pengertian media pembelajaran, manfaat media pembelajaran, dan *powtoon* sebagai media pembelajaran.

### 2.6.1 Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Menurut Arsyad (2014:4), media pembelajaran adalah perantara yang membawa informasi serta mengandung maksud-maksud pengajaran antara sumber dan penerima. Sedangkan menurut Gerlach dan Ely (dalam Arsyad 2014:3), media adalah materi dan kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, media dalam proses belajar mengajar cenderung sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Berdasarkan perkembangan teknologi, media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok, yaitu: (1) media hasil teknologi cetak, (2) media hasil teknologi audio-visual, (3) media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, dan (4) media hasil gabungan cetak dan komputer. Menurut Arsyad (2014:32), media merupakan teknologi audio-visual yang cara penyampaiannya dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik. Pengajaran melalui audio-visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses pembelajaran seperti proyektor, laptop, dan lainnya. Jadi media pembelajaran audio-visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah media perantara yang digunakan guru untuk merangsang pikiran dan pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

### 2.6.2 Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum manfaat praktis media dalam proses pembelajaran disampaikan oleh Sudjana dan Rivai dalam Arsyad (2011: 24-25) adalah sebagai berikut.

- a. Pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran menjadi lebih jelas maknanya sehingga, dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.
- c. Metode dalam pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengar uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Sementara itu Daryanto (2010:40) mengungkapkan bahwa media pembelajaran bermanfaat sebagai berikut.

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra.
- c. Menimbulkan gairah belajar.
- d. Memungkinkan anak dapat belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.
- e. Memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.
- f. Dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar akan lebih menarik.

### 2.6.3 Powtoon sebagai Media Pembelajaran

*Powtoon* merupakan aplikasi online yang digunakan untuk membuat sebuah paparan yang memiliki fitur animasi sangat menarik diantaranya animasi tulisan tangan, animasi kartun, dan efek transisi yang lebih hidup serta pengaturan time line yang sangat mudah (Jatiningtias 2017). Menurut Bastiar (2016) *powtoon* merupakan web aplikasi online untuk membuat presentasi atau video animasi

kartun dengan cara yang mudah. Sedangkan menurut Maesyarah (2018) *powtoon* merupakan layanan online untuk yang dibuat untuk bahan presentasi yang memiliki banyak fitur animasi.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan *powtoon* adalah aplikasi online yang termasuk ke dalam audio visual dengan fitur animasi yang menarik seperti fitur animasi kartun sehingga mampu memberikan pemamparan materi yang unik, informatif, animatif, berwarna, dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Adapun manfaat dari media aplikasi *powtoon*, yaitu: (1) memperjelas penyajian pesan, (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti; objek yang terlalu besar, bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film, atau model.

Sebagai suatu media pembelajaran, media aplikasi *powtoon* dinilai memiliki kelebihan di antaranya interaktif, mencakup segala aspek indera, penggunaannya praktis, kolaboratif, lebih variatif, dapat memberikan feedback, dan memotivasi. Sedangkan kekurangan dari media aplikasi *powtoon* yaitu ketergantungan pada ketersediaan dukungan sarana teknologi, harus disesuaikan dengan sistem dan kondisi yang ada, mengurangi kreativitas dan inovasi dari jenis media pembelajaran lainnya, dan membutuhkan dukungan SDM yang profesional untuk mengoperasikannya.

Berdasarkan uraian di atas media aplikasi *powtoon* sudah pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari media *powtoon* yaitu grafis-grafis yang memfasilitasi penyampaian ide atau materi ajar menjadi lebih mudah dipahami karena menarik dan disertai ilustrasi untuk memotivasi siswa agar lebih mudah menerima materi yang disajikan atau diberikan oleh guru. Sebaliknya, kekurangan media *powtoon* yaitu harus mempunyai keahlian khusus untuk menjalankan dan mengoperasikannya.

## **2.7 Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Media Aplikasi *Powtoon***

Model PBL dengan media aplikasi *powtoon* pada penelitian ini adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata di kehidupan sehari-



hari sebagai landasan pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya siswa melaksanakan pemecahan masalah dengan menggunakan media aplikasi *powtoon* sebagai media pendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Adapun tahapan dalam menulis teks laporan hasil observasi melalui penerapan model PBL dengan media aplikasi *powtoon* adalah sebagai berikut.

Siswa mengamati video yang ditayangkan menggunakan media aplikasi *powtoon*. Pada kegiatan pengamatan, siswa akan menemukan permasalahan yang terdapat pada tayangan video. Memberikan orientasi permasalahan kepada siswa merupakan kegiatan awal pada model PBL. Selanjutnya, siswa berdiskusi bersama teman kelompok dalam memecahkan masalah. Berdasarkan pandangan model PBL, dengan berdiskusi siswa dapat saling bertukar informasi sehingga, siswa akan lebih mudah dalam memecahkan masalah. Kemudian siswa mempresentasikan hasil kerja di depan kelas. Pada saat presentasi, siswa akan menyampaikan hasil pemecahan masalah yang telah didiskusikan dalam kelompok. Dengan presentasi tersebut, kelompok lain dapat membandingkan hasil kerjanya dan dapat memberikan tanggapan. Selanjutnya mengevaluasi proses pemecahan masalah. Dengan adanya kegiatan mengevaluasi, siswa dapat menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan proses pemecahan masalah yang belum mereka pahami.

## BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian, yang meliputi: (1) jenis penelitian, (2) rancangan penelitian, (3) subjek penelitian, (4) prosedur penelitian, (5) teknik pengumpulan data, (6) data dan sumber data, (7) teknik analisis data, dan (8) instrumen penelitian.

### 3.1 Jenis Penelitian

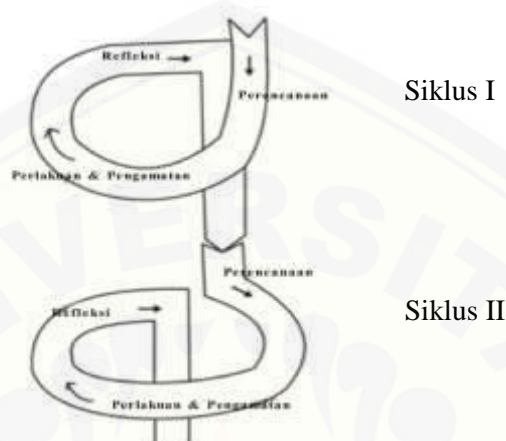
Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (dalam Ekawarna 2013:5), PTK merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Saat penelitian tindakan kelas (PTK), guru dapat menemukan kelemahan serta menemukan berbagai permasalahan yang dapat mengganggu pembelajaran dan mencari solusi dari masalah tersebut. Guru akan terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan hasil menulis siswa. Jenis penelitian ini difokuskan pada peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Arjasa menggunakan model PBL dengan media aplikasi *powtoon*.

### 3.2 Rancangan Penelitian

Fokus perbaikan pada penelitian ini adalah (1) menyusun kerangka teks LHO, (2) menulis teks LHO. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Arjasa. Penelitian ini diawali dengan merencanakan pembelajaran, menyusun RPP, menentukan kriteria ketuntasan menulis siswa, proses pembelajaran, dan evaluasi. Pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan tahapan siklus.

PTK dilaksanakan sesuai model Kemmis & Taggart. Menurut Kemmis & Taggart (dalam Ekawarna 2013:20), PTK dapat dilaksanakan dalam suatu siklus

spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Tahapan dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 3.1 Bagan siklus model Kemmis & Taggart (1992:11)

### 3.3 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPA 4 tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 35 siswa, yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 15 siswa dan 20 siswa perempuan. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Arjasa yang beralamat Jl.Sultan Agung No.64, Krajan, Arjasa, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini melalui beberapa tahapan, adapun tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.4.1 Prasiklus

Prasiklus merupakan tahap orientasi yaitu sebelum peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas. Tujuan dari kegiatan prasiklus ini untuk mengetahui situasi pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di SMA Negeri 1 Arjasa kelas X IPA 4. Kegiatan awal dimulai dari melakukan observasi dengan bantuan

guru bahasa Indonesia kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Arjasa. Berdasarkan observasi, ditemukan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran yaitu: 1) siswa kesulitan memulai dan mengembangkan ide, 2) siswa masih banyak kesalahan dalam menerapkan aturan kebahasaan, 3) kesulitan dalam menyusun kerangka teks laporan hasil observasi, dan 4) kurangnya pemanfaatan media dan model pembelajaran.

Pada tahap prasiklus selain observasi juga dilakukan pretest untuk mengetahui hasil belajar menulis teks laporan hasil observasi siswa sebelum tindakan. Berdasarkan hasil pretest, siswa belum bisa menulis teks laporan hasil observasi dengan baik. Pada kegiatan observasi, siswa mengalami masalah untuk menuangkan ide dan mengembangkannya menjadi teks laporan hasil observasi. Dalam pembelajaran, siswa tidak melewati tahap-tahap yang menyenangkan dan memberi rangsangan sebelum mereka menulis, keadaan ini membuat hasil belajar menulis teks laporan hasil observasi siswa kurang memuaskan. Kegiatan wawancara juga dilakukan pada tahap prasiklus. Wawancara ditujukan kepada guru dan siswa secara acak untuk mengetahui data secara umum mengenai kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sebelum tindakan.

Berdasarkan pemaparan di atas, perlu diadakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Upaya yang dilakukan berupa penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan antusiasme dan model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menuangkan ide serta mengembangkannya menjadi teks laporan hasil observasi.

### 3.4.2 Siklus I

#### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan meliputi: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyusun dan menyiapkan lembar kerja siswa, menyiapkan media yang akan digunakan, menyusun dan menyiapkan pedoman wawancara untuk guru dan siswa, menyusun dan menyiapkan pedoman observasi untuk guru dan siswa, dan menyiapkan alat dokumentasi.

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan adalah melaksanakan proses pembelajaran yang mengacu pada tahap persiapan. Melalui tahap ini peneliti berusaha melakukan perbaikan dan peningkatan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Tahap ini merupakan tahap penerapan model PBL dengan media aplikasi *powtoon* dalam menulis teks laporan hasil observasi.

#### c. Observasi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah pengamatan selama proses pelaksanaan tindakan. Tujuan tahap ini adalah untuk mengetahui dampak serta respon siswa pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model PBL dengan media aplikasi *powtoon* yang dilakukan. Hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes yang dilakukan, sedangkan pada saat guru melakukan proses pembelajaran, peneliti juga mengamati guru mengajar berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan.

#### d. Refleksi

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah mengkaji hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan refleksi ini dapat diketahui kekurangan dan keberhasilan dalam menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model PBL dengan media aplikasi *powtoon* dari proses tindakan yang telah dilakukan. Jika pada siklus I hasil yang diharapkan kurang maksimal maka diperlukan perbaikan pelaksanaan tindakan pada siklus II.

#### 3.4.3 Siklus II

Siklus II dilakukan apabila pada siklus I belum berhasil. Prosedur yang dilakukan pada siklus ini sama dengan siklus I. Namun, pada siklus II merupakan siklus perbaikan atau siklus pemantapan, maka setelah dilakukan tindakan refleksi pada siklus pertama akan tampak kelemahan model pembelajaran PBL dengan media aplikasi *powtoon* yang perlu di atasi serta kelemahan kinerja guru dan cara mengatasinya.



### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### a. Angket

Angket adalah instrumen untuk mengumpulkan data yang dilakukan menggunakan pertanyaan yang harus dijawab oleh orang yang berkaitan dengan angket tersebut (Arikunto, 2010:203). Pada penelitian ini, angket digunakan untuk mencari informasi tentang penilaian siswa terhadap pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Melalui angket ini, akan diperoleh data dari siswa mengenai menulis teks laporan hasil observasi, baik sebelum menggunakan model *problem based learning* dengan media aplikasi *powtoon* maupun setelahnya. Pada penelitian ini, akan digunakan dua macam angket, yaitu angket awal menulis teks laporan hasil observasi dan angket setelah menulis teks laporan hasil observasi dengan menerapkan model *problem based learning* dengan media aplikasi *powtoon*.

Pada angket awal berisi pertanyaan tentang pengetahuan awal siswa terhadap menulis teks laporan hasil observasi, yaitu berupa minat siswa menulis, serta respon siswa terhadap menulis. Angket disusun berdasarkan kondisi awal pembelajaran siswa sebelum tindakan dan sesuai keadaan di lapangan. Angket refleksi menulis teks laporan hasil observasi berisi tentang pernyataan atau pendapat siswa setelah dilakukannya tindakan. Angket tersebut berisi pendapat serta respon siswa terhadap menulis dengan model *problem based learning* dengan media aplikasi *powtoon*.

#### b. Tes

Menurut Arikunto (2002:127), tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu. Tes pada penelitian ini adalah tes menulis teks laporan hasil observasi yang bertujuan untuk mengukur kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sebelum dan sesudah tindakan.

### c. Observasi

Menurut Sudjana (dalam Iskandar 2015:50), observasi adalah alat penilaian yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati. Observasi digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi sebelum dan sesudah menggunakan model *problem based learning* dengan media aplikasi *powtoon*. Saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati aktivitas yang dilakukan oleh siswa di dalam kelas yang berkaitan dengan keterampilan menulis. Pengamatan tersebut meliputi semangat untuk belajar, perhatian terhadap pembelajaran, dan keaktifan saat proses belajar. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

### d. Wawancara

Arikunto (2010:126) menyatakan “interview” adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari tes wawancara. Wawancara ini dilakukan kepada siswa secara acak (random). Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan data secara umum mengenai kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sebelum maupun sesudah menggunakan model *problem based learning* dengan media aplikasi *powtoon*. Data yang diambil berupa kesan dan pendapat dari siswa maupun guru terhadap pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

### e. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun data dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun tak tertulis (Sukmadinata, 2007: 221). Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan data nama siswa, jumlah siswa, dan hasil pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Arjasa. Selain dokumentasi data, dokumentasi lain yang digunakan adalah foto siswa selama proses pembelajaran.

### 3.6 Data dan Sumber Data

#### 3.6.1 Data

Data pada penelitian ini meliputi: (1) hasil observasi yang diperoleh dari pencatatan aktivitas siswa dan guru pada proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, (2) informasi hasil angket yang berupa pendapat siswa mengenai materi teks laporan hasil observasi sebelum tindakan dan sesudah tindakan, (3) informasi hasil wawancara yang berupa tanggapan siswa dan guru dalam penerapan model *problem based learning* dengan media aplikasi *powtoon*, dan (4) nilai hasil penskoran dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

#### 3.6.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Arjasa tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 35 siswa meliputi 15 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Sumber lain adalah guru bahasa Indonesia kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Arjasa.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa observasi, angket, dan wawancara. Ketiga data tersebut diperoleh dengan cara pengamatan. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes menulis pada setiap siklusnya. Data ini berupa skor kemampuan teks laporan hasil observasi siswa. Skor ini berupa penilaian terhadap kelengkapan struktur teks laporan hasil observasi, kelengkapan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi, kualitas isi, dan tata tulis dalam hasil tes menulis teks laporan hasil observasi siswa. Selanjutnya, dihitung rata-rata pencapaian skor siswa pada satu siklus, dan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Hasil yang diharapkan adanya peningkatan setiap siklusnya.

Berikut tabel skor penilaian menulis teks laporan hasil observasi.

Tabel 3.1 Penilaian Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

| No | Aspek yang dinilai  | Kriteria penilaian  | Skor |
|----|---|---|------|
| 1  | Kelengkapan struktur teks laporan hasil observasi         | (1) Memenuhi 3 struktur teks laporan hasil observasi  | 30   |
|    |   | (2) Memenuhi 2 struktur teks laporan hasil observasi  | 20   |
|    |   | (3) Memenuhi 1 struktur teks laporan hasil observasi  | 10   |
| 2  | Kelengkapan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi | (1) Memenuhi 4 aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi  | 30   |
|    |   | (2) Memenuhi 3 aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi  | 25   |
|    |   | (3) Memenuhi 2 aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi  | 20   |
|    |   | (4) Memenuhi 1 aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi  | 15   |
| 3  | Kualitas isi  | (1) Objek dilaporkan dengan jelas, keadaan dilaporkan dengan jelas, informasi tentang objek lengkap         | 20   |
|    |   | (2) Objek dilaporkan dengan jelas, keadaan dilaporkan dengan jelas, informasi tentang objek kurang lengkap. | 15   |
|    |   | (3) Objek dan keadaan yang dilaporkan kurang jelas.   | 10   |
| 4  | Tata tulis  | (1) Tata tulis sesuai dengan EYD dan menguasai aturan penulisan   | 20   |
|    |   | (2) Tata tulis sesuai dengan EYD dan menguasai aturan penulisan hanya terdapat sedikit kesalahan.           | 15   |
|    |   | (3) Sering terjadi kesalahan tata tulis dari segi ejaan, tanda baca, huruf kapital, dan penataan paragraf.  | 10   |
|    |   | (4) Tidak menguasai aturan  |      |

---

|  |   |
|--|---|
| penulisan. Banyak terjadi kesalahan tata tulis dari segi ejaan, tanda baca, huruf kapital, dan penataan paragraf | 5 |
|--|---|

---

$$Na = i + ii + iii$$

Keterangan:

Na : Jumlah skor

i : Jumlah skor pada penilaian struktur teks laporan hasil observasi

ii : Jumlah skor pada penilaian aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi

iii : Jumlah skor pada penilaian ejaan dan tata tulis

(Ngalim Purwanto, 2012: 101)

Nilai rata-rata kelas diketahui dengan cara:

$$M = \frac{\Sigma Fx}{N}$$

Keterangan :

M = nilai rata-rata kelas

$\Sigma Fx$  = jumlah nilai siswa

N = jumlah siswa

(Hidayat & Badrujaman, 2009:52)

Presentase ketuntasan hasil belajar siswa diketahui dengan cara:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase ketuntasan belajar siswa

n : Jumlah siswa yang tuntas

N : Jumlah seluruh siswa

Sumber: (Depdiknas, 2006:36)



## Kriteria Keberhasilan Belajar

Tabel 2.2 Kriteria Keberhasilan Belajar

| Pencapaian % | Kualifikasi | Kategori Nilai |
|--------------|-------------|----------------|
| 80% - 100%   | A           | Sangat Baik    |
| 70% - 79%    | B           | Baik           |
| 60% - 69%    | C           | Cukup          |
| 50% - 59%    | D           | Kurang         |
| 0 - 49%      | E           | Gagal          |

Ketentuan hasil belajar siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi, bahwa pembelajaran dinyatakan tuntas apabila:

- Seorang siswa dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai  $\geq 75$ .
- Suatu kelas dinyatakan tuntas apabila 75% siswa mencapai nilai  $\geq 75$ .

### 3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar angket, lembar observasi, lembar wawancara, lembar penilaian, dan lembar tes menulis teks laporan hasil observasi. Instrumen analisis data berupa tabel hasil tes menulis teks laporan hasil observasi.

#### a. Lembar Angket

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar angket sebagai instrumen penelitian. Lembar angket berisi kuesioner yang telah diisi, peneliti akan mendapatkan informasi secara jujur dari responden.

#### b. Tes

Tes merupakan pengukuran hasil belajar siswa sebagai tindak lanjut dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Tes dilakukan di setiap akhir siklus untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran.

#### c. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan catatan yang menggambarkan tingkat aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai kegiatan guru dan siswa selama

pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi sebelum dan sesudah menggunakan model PBL dan media aplikasi *powtoon*.

d. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari tes wawancara. Dalam penelitian ini, wawancara ditujukan kepada guru mata pelajaran dan siswa yang dipilih secara acak untuk mengetahui berbagai keterangan mengenai kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sebelum maupun sudah menggunakan model PBL dan media aplikasi *powtoon*. Data yang diperoleh berupa kesan dan pendapat dari siswa maupun guru terhadap pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

e. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumen berfungsi sebagai tanda bukti yang memperkuat data-data yang sudah diperoleh selama penelitian. Dalam hal ini, alat yang digunakan untuk mendukung dokumentasi berupa kamera.

## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada siswa kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Arjasa pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi temuan penelitian dan pembahasannya dapat dikemukakan bahwa, penerapan model PBL dengan media aplikasi *powtoon* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa melalui proses sebagai berikut: 1) memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari, seperti cara menyusun kerangka teks laporan hasil observasi yang kemudian akan dikembangkan menjadi teks laporan hasil observasi; 2) mengamati tayangan video dengan menggunakan media aplikasi *powtoon*; 3) siswa dipandu guru untuk memecahkan masalah yang terdapat pada video tersebut; 4) siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru yang berisikan perintah untuk menyusun kerangka teks laporan hasil observasi serta mengembangkannya menjadi teks laporan hasil observasi; 5) siswa bertanya hal-hal yang belum dipahami kepada guru; 6) siswa dipilih secara acak untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.

Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Arjasa setelah penerapan model PBL dengan media aplikasi *powtoon* mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada prasiklus nilai rata-rata siswa adalah 57,9 dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 7 sedangkan sisanya, sebanyak 28 belum mencapai KKM. Pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 64,4 dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 16 sedangkan sisanya, sebanyak 19 belum mencapai KKM. Pada siklus II nilai rata-rata meningkat dibandingkan siklus I yaitu 75,2 dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 28 sedangkan yang tidak

mencapai KKM sebanyak 7. Berdasarkan informasi tentang proses dan peningkatan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian menulis teks laporan hasil observasi melalui penerapan model PBL dengan media aplikasi *powtoon* pada siswa kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Arjasa dapat dikatakan berhasil. Dengan menerapkan model pembelajaran PBL dengan media aplikasi *powtoon*, membuat siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa dilatih untuk berfikir kritis sehingga, siswa mampu menemukan solusi-solusi untuk memecahkan masalah yang diberikan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan diberikan saran-saran sebagai berikut.

- a. Guru bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Arjasa, disarankan untuk menerapkan model *problem based learning* dengan media aplikasi *powtoon* pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada waktu mendatang.
- b. Siswa kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Arjasa, disarankan untuk mempertahankan aktivitas pada pembelajaran teks-teks selanjutnya.
- c. Sekolah, disarankan untuk mengoptimalkan sarana dan prasarana serta fasilitas pembelajaran agar tidak menghambat proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
- d. Peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian yang berbeda yaitu dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abuddin, Nata. 2011. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Amir, Taufiq. 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Arends, Richard. 2008. *Learning to Teach*. Penerjemah: Helly Prajitno & Sri Mulyani. New York: McGraw Hill Company
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Bastiar. 2016. *Pengembangan Media Video Animasi Pembelajaran Berbasis Powtoon pada Kelas 2 Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD LabScholl UNNES*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Cahyani dan Hodijah. 2007. *Kemampuan Berbahasa di Sekolah Dasar*. Bandung: UPI Press.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ekawarna. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta selatan : Referensi (GP press Group).
- Fitri, Aida. 2018. "Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMP Negeri Kabupaten Padang Pariaman". (Jurnal Vol. 7 No. 3) Padang: FBS Universitas Negeri Padang. (diakses tanggal 12 Agustus 2019).
- Goeller, Charles & Uraneck William 1980. *Membina Pribadi Dinamis dan Kreatif*. Alih Bahasa: Wimanjaya K. Liotoho. Jakarta: Gunung Jati.
- Iskandar, Dadang dan Narsim. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya Untuk Kenaikan Pangkat dan Golongan Guru & Pedoman Penulisan PTK bagi Mahasiswa*. Cilacap: Ihya Media.
- Istarani. 2011. *58 Pembelajaran Inovatif (Refrensi Guru dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan: Media Persada.



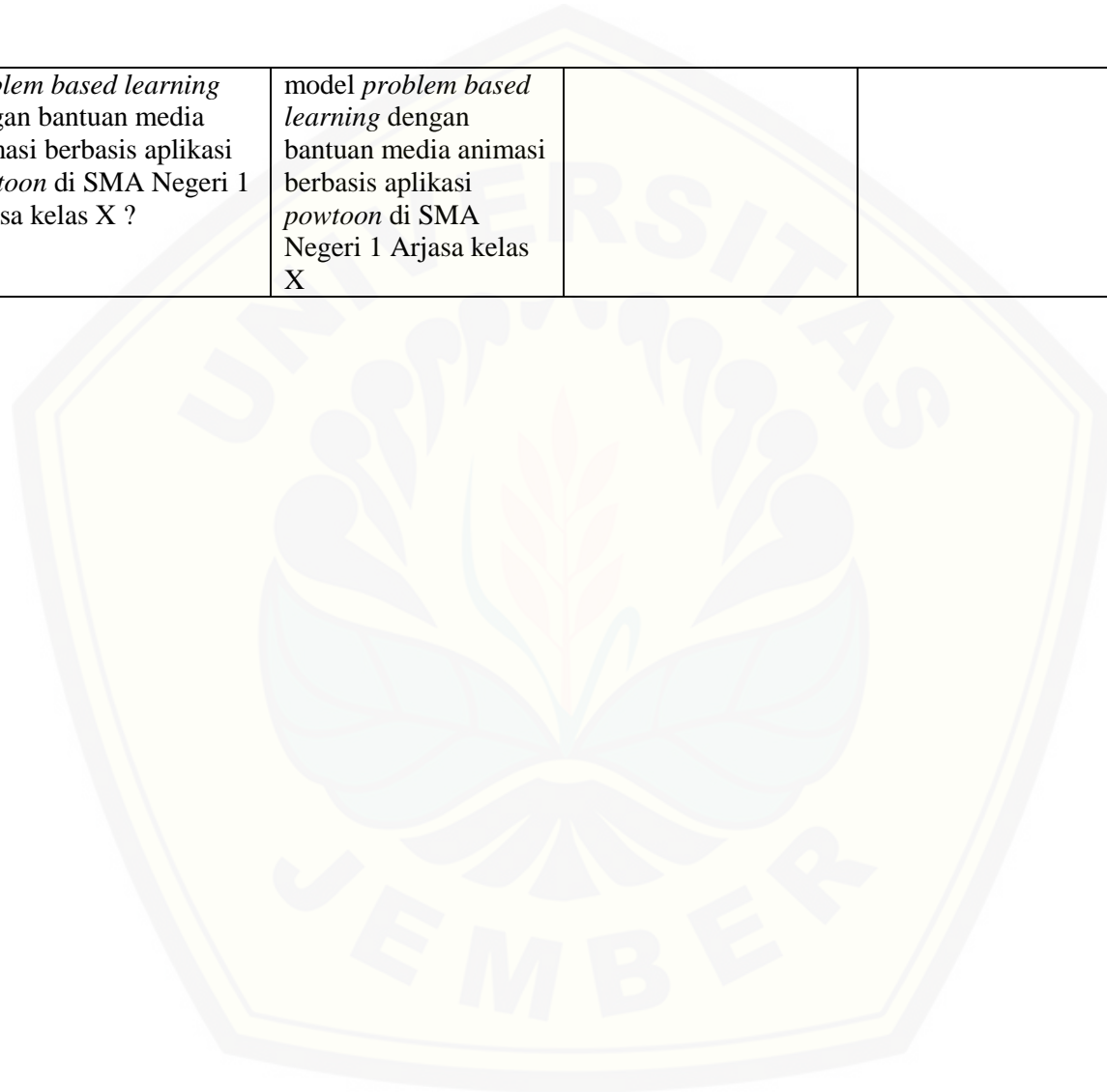
- Jatiningtias, Niken Henu. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Powtoon Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Penyimpangan Sosial di SMP Negeri 15 Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Kemendikbud. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Komaidi, Didik. 2008. *Aku Bisa Menulis*. Panduan Praktis Menulis Kreatif Lengkap. Yogyakarta: Sabda Media.
- Maesyarah, Ima Ayu. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Powtoon pada Materi Dinamika untuk SMA kelas X*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rosidi, Imron. 2009. *Menulis Siapa Takut?*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Kharisma Putra Utama.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Suparno. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Budi. 2015. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Kelas VII SMP dan MTS*. Solo: Tiga Serangkai.

## LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

### MATRIK PENELITIAN

| Judul   | Rumusan Masalah   | Variabel Penelitian  | Indikator  | Sumber Data  | Metode Penelitian  |
|---|---|--|--|--|--|
| Meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan menerapkan model <i>problem based learning</i> dengan bantuan media animasi berbasis aplikasi <i>powtoon</i> di SMA Negeri 1 Arjasa kelas X | 1. Bagaimanakah proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi melalui penerapan model <i>problem based learning</i> dengan bantuan media animasi berbasis aplikasi <i>powtoon</i> di SMA Negeri 1 Arjasa kelas X ? | 1. Proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi melalui penerapan model <i>problem based learning</i> dengan bantuan media animasi berbasis aplikasi <i>powtoon</i> di SMA Negeri 1 Arjasa kelas X<br>2. Peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi setelah penerapan | 1. Proses Pembelajaran melalui penerapan model <i>problem based learning</i> dengan bantuan media animasi berbasis aplikasi <i>powtoon</i><br>2. Ketuntasan hasil belajar keterampilan menulis teks laporan hasil observasi setelah diterapkan model <i>problem based learning</i> dengan bantuan media animasi berbasis aplikasi <i>powtoon</i> | 1. Siswa kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Arjasa tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 35 siswa meliputi 15 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.<br>2. Guru bahasa Indonesia kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Arjasa. | 1. Rancangan Penelitian: Penelitian Tindakan Kelas<br>2. Jenis Penelitian: Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif<br>3. Teknik Pengumpulan data:<br>- Angket<br>- Wawancara<br>- Tes<br>- Observasi<br>- Dokumentasi<br>4. Teknik analisis data:<br>5. Kualitatif dan kuantitatif<br><br>$P = \frac{n}{N} \times 100\%$ |
|   | 2. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi setelah penerapan model   |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|
|  | <i>problem based learning</i> dengan bantuan media animasi berbasis aplikasi <i>powtoon</i> di SMA Negeri 1 Arjasa kelas X ? | model <i>problem based learning</i> dengan bantuan media animasi berbasis aplikasi <i>powtoon</i> di SMA Negeri 1 Arjasa kelas X |  |  | P= Presentase ketuntasan belajar siswa<br>n = jumlah siswa yang tuntas<br>N = jumlah seluruh siswa |
|--|--|--|--|--|--|



## LAMPIRAN B. RPP SIKLUS I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
(Siklus 1)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Arjasa  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi Pokok : Teks Laporan Hasil Observasi  
 Kelas /Semester : X/Ganjil  
 Tahun Pelajaran : 2019/2020  
 Alokasi Waktu : 4 x 45 jam pelajaran

## A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (bergotong royong, kerjasama, toleransi, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam. Serta menempatkan diri sebagai cermin bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari apa yang dipelajari di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

| Kompetensi Dasar  | Indikator Pencapaian Kompetensi  |
|---|--|
| 4.2 Mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan | Sikap <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengerjakan tugas dengan jujur</li> <li>2. Bertanggung jawab menyelesaikan tugas dengan tepat waktu</li> </ol> Pengetahuan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan urutan struktur teks laporan hasil observasi</li> </ol> Keterampilan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun kerangka teks laporan hasil observasi</li> </ol> |

|  |   |
|--|---|
|  | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mengembangkan kerangka teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan.</li> <li>3. Mempresentasikan hasil kerja</li> <li>4. Menanggapi hasil kerja teman yang telah dipresentasikan</li> </ol> |
|--|---|

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengerjakan tugas setelah mendengarkan penjelasan dari guru dengan jujur.
2. Siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.
3. Siswa dapat menentukan urutan struktur teks laporan hasil observasi setelah mengamati video Pasar Arjasa dengan teliti.
4. Siswa dapat menyusun kerangka teks laporan hasil observasi setelah berdiskusi bersama kelompok dengan benar.
5. Siswa dapat mengembangkan kerangka teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan aspek kebahasaan minimal tiga paragraf.
6. Siswa dapat mempresentasikan hasil kerja sesuai tugas yang diberikan dengan percaya diri.
7. Siswa dapat menanggapi hasil kerja teman yang telah dipresentasikan dengan teliti dan benar.

### D. Materi Pembelajaran

1. Menyusun kerangka teks laporan hasil observasi
  - Judul/objek yang diamati
  - Tujuan pengamatan
  - Hasil pengamatan
    - Pernyataan umum
    - Deskripsi bagian
    - Deskripsi manfaat
  - Kesimpulan
2. Langkah-langkah mengembangkan kerangka teks laporan hasil observasi
  - Membuat judul laporan yang benar sesuai dengan pengamatan yang dilakukan
  - Menyusun isi laporan yang berisi gagasan-gagasan pokok
  - Mengembangkan gagasan pokok dengan memperluas topik-topik yang telah ditentukan pada kerangka dan usahakan jangan membahas topik yang tidak ada di dalam kerangka karangan



## E. Sumber Belajar

Buku Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK kelas X

## F. Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model : Problem Based Learning (PBL)

## G. Media Pembelajaran

Media pembelajaran : LCD, media animasi berbasis aplikasi *powtoon*, laptop.

## H. Langkah-Langkah Pembelajaran

## Pertemuan 1

| Komponen  | Kegiatan   | Alokasi Waktu |
|---|--|---------------|
| Kegiatan Awal   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru dan siswa mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa</li> <li>2) Guru memeriksa kehadiran siswa</li> <li>3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yakni menyusun kerangka teks laporan hasil observasi</li> <li>4) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari siswa mengenai teks laporan hasil observasi</li> </ol> | 5menit        |
| Kegiatan Inti<br>Orientasi peserta didik kepada masalah | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa mendapatkan arahan untuk mencari dan mencatat informasi tentang pasar arjasa dalam video yang akan ditayangkan.</li> <li>2) Siswa mengamati video tentang pasar arjasa dengan bantuan media animasi berbasis aplikasi <i>powtoon</i>.</li> </ol>   | 75 menit      |

|  |  |          |
|--|--|----------|
| Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar          | <p>3) Siswa dipandu guru membentuk kelompok yang berisikan 6 orang untuk memecahkan permasalahan lingkungan dan saling memberikan informasi yang mereka dapat tentang pasar Arjasa.</p> <p>4) Siswa bersama kelompoknya diberi lembar kerja siswa (LKS) yang berisikan pertanyaan seputar permasalahan lingkungan di Pasar Arjasa serta memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut sesuai isi video.</p> |          |
| Membimbing penyelidikan individual dan kelompok        | <p>5) Siswa dibimbing guru untuk menyusun kerangka teks laporan hasil observasi berdasarkan informasi yang mereka dapat.</p> <p>6) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami kepada guru.</p>   |          |
| Mengembangkan dan menyajikan hasil karya               | <p>7) Siswa dipilih secara acak untuk mewakili salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p>8) Siswa lain menanggapi kerangka teks laporan hasil observasi yang telah dipresentasikan.</p>   |          |
| Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah | <p>9) Siswa bersama guru mengevaluasi proses penyusunan kerangka teks laporan hasil observasi tentang Pasar Arjasa yang telah disusun</p>  |          |
| Kegiatan Akhir   | <p>1) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan</p> <p>2) Guru bertanya tentang kesulitan yang dialami saat memecahkan masalah serta menyusun kerangka teks laporan hasil observasi</p> <p>3) Guru mengakhiri pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan salam</p>   | 10 menit |

## Pertemuan 2

| Komponen  | Kegiatan  | Alokasi Waktu |
|---|---|---------------|
| Kegiatan Awal   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa</li> <li>2) Guru memeriksa kehadiran siswa</li> <li>3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yakni menulis teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi yang benar</li> <li>4) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari siswa mengenai teks laporan hasil observasi</li> </ol>   | 5 Menit       |
| Kegiatan Inti<br>Orientasi peserta didik kepada masalah | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa mengamati video yang berisi 3 contoh hasil kerja siswa pada pertemuan ke-1 yaitu menyusun kerangka teks laporan hasil observasi</li> <li>2) Siswa mencari masalah yang terdapat pada 3 contoh kerangka teks laporan hasil observasi</li> <li>3) Siswa bersama teman sebangku memperbaiki masalah yang ditemukan</li> <li>4) Siswa kembali mengamati video tentang Pasar Arjasa dengan menggunakan media aplikasi <i>powtoon</i></li> <li>5) Siswa dipandu guru untuk mengembangkan kerangka teks laporan hasil observasi berdasarkan pengamatan video Pasar Arjasa</li> </ol> | 75 Menit      |
| Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar           | <ol style="list-style-type: none"> <li>6) Siswa diberi lembar kerja untuk mengembangkan kerangka teks laporan hasil observasi</li> <li>7) Siswa mengembangkan kerangka sesuai dengan kerangka teks laporan hasil observasi yang telah diperbaiki</li> <li>8) Siswa mengembangkan kerangka teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan yang benar</li> </ol>   |               |

|  |   |          |
|--|---|----------|
| Membimbing penyelidikan individual dan kelompok        | 9) Siswa dibimbing guru untuk menggunakan istilah-istilah yang berhubungan dengan lingkungan pasar<br>10) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami  |          |
| Mengembangkan dan menyajikan hasil karya               | 11) Siswa dipilih secara acak untuk mempresentasikan hasil kerjanya, sementara siswa yang lain menanggapi dan menyempurnakan dari segi struktur dan aspek kebahasaannya   |          |
| Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah | 12) Siswa bersama guru mengevaluasi proses pengembangan kerangka teks laporan hasil observasi menjadi sebuah paragraf   |          |
| Kegiatan Akhir   | 1) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan<br>2) Guru bertanya tentang kesulitan yang dialami siswa saat mengembangkan kerangka menjadi teks laporan hasil observasi<br>3) Guru mengakhiri pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan salam | 10 Menit |

## I. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

- Penilaian sikap (teknik observasi)
- Penilaian pengetahuan dan keterampilan (tes tulis)

#### a. Penilaian Sikap

| No | Aspek yang dinilai | Teknik Penilaian | Waktu Penilaian | Instrumen Penelitian | Keterangan |
|----|--------------------|------------------|-----------------|----------------------|------------|
| 1  | Jujur              | Observasi        | Proses          | Lembar pengamatan    | Ya/Tidak   |
| 2  | Tanggung jawab     |                  |                 |                      |            |

## LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Tahun Ajaran :

Waktu Pengamatan:

Sikap yang diintegrasikan dan dikembangkan adalah perilaku jujur dan tanggung jawab.

| No | Nama Siswa | Penilaian |                | Total skor |
|----|------------|-----------|----------------|------------|
|    |            | Jujur     | Tanggung jawab |            |
|    |            |           |                |            |
|    |            |           |                |            |
|    |            |           |                |            |
|    |            |           |                |            |
|    |            |           |                |            |
|    |            |           |                |            |

## b. Penilaian Pengetahuan

| Aspek yang dinilai  | Kriteria penilaian   | Skor |
|---|--|------|
| Menentukan makna istilah yang berhubungan dengan objek pengamatan | (1) Mampu menggunakan 5 istilah pada teks laporan hasil observasi          | 4    |
|   | (2) Mampu menggunakan 3 sampai 4 istilah pada teks laporan hasil observasi | 3    |
|   | (3) Mampu menggunakan 1 sampai 2 istilah pada teks laporan hasil observasi | 2    |
|   | (4) Tidak menggunakan istilah pada teks laporan hasil observasi            | 1    |



## c. Penilaian Keterampilan

| No | Aspek yang dinilai  | Kriteria penilaian  | Skor |
|----|---|---|------|
| 1  | Kelengkapan struktur teks laporan hasil observasi         | (1) Memenuhi 3 struktur teks laporan hasil observasi  | 30   |
|    |   | (2) Memenuhi 2 struktur teks laporan hasil observasi  | 20   |
|    |   | (3) Memenuhi 1 struktur teks laporan hasil observasi  | 10   |
| 2  | Kelengkapan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi | (1) Memenuhi 4 aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi  | 30   |
|    |   | (2) Memenuhi 3 aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi  | 25   |
|    |   | (3) Memenuhi 2 aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi  | 20   |
|    |   | (4) Memenuhi 1 aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi  | 15   |
| 3  | Kualitas isi  | (1) Objek dilaporkan dengan jelas, keadaan dilaporkan dengan jelas, informasi tentang objek lengkap         | 20   |
|    |   | (2) Objek dilaporkan dengan jelas, keadaan dilaporkan dengan jelas, informasi tentang objek kurang lengkap. | 15   |
|    |   | (3) Objek dan keadaan yang dilaporkan kurang jelas.   | 10   |
| 4  | Tata tulis  | (1) Ejaan dan tata tulis sesuai EYD dan menguasai aturan penulisan.   | 20   |

|  |   |    |
|--|---|----|
|  | (2) Ejaan dan tata tulis sesuai EYD dan hanya terdapat sedikit kesalahan.   | 15 |
|  | (3) Sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.                                    | 10 |
|  | (4) Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf. | 5  |

LAMPIRAN C. LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I

Pertemuan 1

◀◀ Lembar Kerja Siswa ▶▶

Nama anggota kelompok:

|    |    |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

Kelas:





- 2) Tuliskan nama anggota kelompok dan kelas pada lembar jawaban pojok kiri atas!
- 3) Tuliskan masalah lingkungan pada Pasar Arjasa dan solusi untuk menyelesaikannya!

|   |  |   |
|---|--|---|
| 1 | Masalah yang terdapat pada Pasar Arjasa              | .....<br>.....<br>.....<br>.....<br>..... |
| 2 | Solusi untuk menyelesaikan masalah pada Pasar Arjasa | .....<br>.....<br>.....<br>.....<br>..... |



## Pertemuan 2

   
Lembar Kerja Siswa

Nama :  
No :  
Kelas :



1. Tulis kembali kerangka teks laporan hasil observasi yang telah kalian diskusikan pada pertemuan lalu!
2. Tulislah pada kolom yang telah disediakan!

| Struktur Teks Laporan Hasil Observasi | Kerangka Teks Laporan Hasil Observasi |
|---------------------------------------|---------------------------------------|
| Pernyataan Umum                       |                                       |
| Deskripsi Bagian                      |                                       |
| Deskripsi Manfaat                     |                                       |





## LAMPIRAN D. RPP SIKLUS II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
(Siklus II)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Arjasa  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi Pokok : Teks Laporan Hasil Observasi  
 Kelas /Semester : X/Ganjil  
 Tahun Pelajaran : 2019/2020  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 jam pelajaran

## A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (bergotong royong, kerjasama, toleransi, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam. Serta menempatkan diri sebagai cermin bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Menolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari apa yang dipelajari di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

| Kompetensi Dasar  | Indikator Pencapaian Kompetensi  |
|---|--|
| 4.2 Mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan | <p>Sikap</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengerjakan tugas dengan jujur</li> <li>2. Bertanggung jawab menyelesaikan tugas dengan tepat waktu</li> </ol> <p>Pengetahuan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan urutan struktur teks laporan hasil observasi</li> </ol> <p>Keterampilan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menulis teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan.</li> <li>2. Mempresentasikan hasil kerja</li> </ol> |

|  |  |
|--|--|
|  | 3. Menanggapi hasil kerja teman yang telah dipresentasikan |
|--|--|

#### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengerjakan tugas setelah mendengarkan penjelasan dari guru dengan jujur
2. Siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu
3. Siswa dapat menentukan urutan struktur teks laporan hasil observasi setelah mengamati video Pantai Papuma Jember dengan teliti
4. Siswa dapat menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan aspek kebahasaan minimal tiga paragraf
5. Siswa dapat mempresentasikan hasil kerja sesuai tugas yang diberikan dengan percaya diri
6. Siswa dapat menanggapi hasil kerja teman yang telah dipresentasikan dengan teliti dan benar

#### D. Materi Pembelajaran

Langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi

- Membuat judul laporan sesuai dengan pengamatan yang telah dilakukan.
- Membuat kerangka teks dengan menitikberatkan pembuatan gagasan utama sesuai dengan hasil pengamatan.
- Menyusun teks berdasarkan gagasan utama yang telah dibuat, diawali dengan paragraf pernyataan umum lalu ke deskripsi bagian dan deskripsi manfaat
- Meneliti kembali hasil penulisan teks.

#### E. Sumber Belajar

Buku Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK kelas X

#### F. Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model : Problem Based Learning (PBL)

#### G. Media Pembelajaran

Media pembelajaran : LCD, media animasi berbasis aplikasi *powtoon*, laptop.

#### H. Langkah-langkah Pembelajaran

| Komponen  | Kegiatan   | Alokasi Waktu |
|---|--|---------------|
| Kegiatan Awal   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru dan siswa mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>2) Guru memeriksa kehadiran siswa.</li> <li>3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yakni menyusun kerangka teks laporan hasil observasi dan mengembangkannya secara singkat.</li> <li>4) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari siswa mengenai teks laporan hasil observasi.</li> </ol>   | 5 menit       |
| Kegiatan Inti<br><br>Orientasi peserta didik kepada masalah | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa mengamati video yang berisikan 3 contoh hasil kerja siswa menulis teks laporan hasil observasi tentang Pasar Arjasa pada siklus I.</li> <li>2) Siswa diperintahkan untuk mencari masalah yang terdapat pada teks laporan hasil observasi tentang Pasar Arjasa secara mandiri.</li> <li>3) Siswa secara mandiri memperbaiki masalah yang telah ditemukan.</li> <li>4) Siswa mendapatkan arahan untuk mengamati langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi yang benar.</li> <li>5) Kemudian, siswa mendapatkan arahan untuk mencari dan mencatat informasi tentang Pantai Papuma Jember pada video yang akan ditayangkan.</li> <li>6) Siswa mengamati video tentang Pantai Papuma Jember dengan bantuan media animasi berbasis aplikasi <i>powtoon</i>.</li> </ol> | 75 menit      |
| Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar               | <ol style="list-style-type: none"> <li>7) Siswa diberi lembar kerja yang berisikan perintah untuk menulis teks laporan hasil observasi tentang Pantai Papuma Jember.</li> <li>8) Siswa menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan pada</li> </ol>  |               |

|  |  |          |
|--|--|----------|
|  | video sebelumnya.<br>9) Siswa menulis teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan yang benar.  |          |
| Membimbing penyelidikan individual dan kelompok        | 10) Siswa dibimbing guru untuk memperhatikan ejaan dan tata tulis.<br>11) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami kepada guru.  |          |
| Mengembangkan dan menyajikan hasil karya               | 12) Siswa dipilih secara acak untuk mempresentasikan hasil kerjanya, sementara siswa yang lain menanggapi dan menyempurnakan dari segi struktur dan aspek keahasaannya.  |          |
| Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah | 13) Siswa bersama guru mengevaluasi proses menulis teks laporan hasil observasi tentang Pantai Papuma Jember.  |          |
| Kegiatan Akhir   | 1) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan.<br>2) Guru bertanya tentang kesulitan yang dialami saat menulis teks laporan hasil observasi.<br>3) Guru mengakhiri pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan salam | 10 Menit |

#### I. Teknik Penilaian

- Penilaian sikap (teknik observasi)
- Penilaian pengetahuan dan keterampilan (tes tulis)

##### a. Penilaian Sikap

| No | Aspek yang dinilai | Teknik Penilaian | Waktu Penilaian | Instrumen Penelitian | Keterangan |
|----|--------------------|------------------|-----------------|----------------------|------------|
| 1  | Jujur              | Observasi        | Proses          | Lembar pengamatan    | Ya/Tidak   |
| 2  | Tanggung jawab     |                  |                 |                      |            |



## LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Tahun Ajaran :

Waktu Pengamatan:

Sikap yang diintegrasikan dan dikembangkan adalah perilaku jujur dan tanggung jawab

| No | Nama Siswa | Penilaian |                |
|----|------------|-----------|----------------|
|    |            | Jujur     | Tanggung jawab |
|    |            |           |                |
|    |            |           |                |
|    |            |           |                |
|    |            |           |                |
|    |            |           |                |

## b. Penilaian Pengetahuan

| Aspek yang dinilai  | Kriteria penilaian   | Skor |
|---|--|------|
| Menentukan makna istilah yang berhubungan dengan objek pengamatan | (1) Mampu menggunakan 3 istilah atau lebih pada teks laporan hasil observasi | 4    |
|   | (2) Mampu menggunakan 2 istilah pada teks laporan hasil observasi            | 3    |
|   | (3) Mampu menggunakan 1 istilah pada teks laporan hasil observasi            | 2    |
|   | (4) Tidak menggunakan istilah pada teks laporan hasil observasi              | 1    |

## c. Penilaian Keterampilan

| No | Aspek yang dinilai  | Kriteria penilaian  | Skor |
|----|---|---|------|
| 1  | Kelengkapan struktur teks laporan hasil observasi         | (1) Memenuhi 3 struktur teks laporan hasil observasi  | 30   |
|    |   | (2) Memenuhi 2 struktur teks laporan hasil observasi  | 20   |
|    |   | (3) Memenuhi 1 struktur teks laporan hasil observasi  | 10   |
| 2  | Kelengkapan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi | (1) Memenuhi 4 aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi  | 30   |
|    |   | (2) Memenuhi 3 aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi  | 25   |
|    |   | (3) Memenuhi 2 aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi  |      |
|    |   | (4) Memenuhi 1 aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi  | 20   |
| 3  | Kualitas isi  | (1) Objek dilaporkan dengan jelas, keadaan dilaporkan dengan jelas, informasi tentang objek lengkap         | 20   |
|    |   | (2) Objek dilaporkan dengan jelas, keadaan dilaporkan dengan jelas, informasi tentang objek kurang lengkap. | 15   |
|    |   | (3) Objek dan keadaan yang dilaporkan kurang jelas.   | 10   |

|   |            |   |    |
|---|------------|---|----|
| 4 | Tata tulis | (1) Tata tulis sesuai EYD dan menguasai aturan penulisan.   | 20 |
|   |            | (2) Tata tulis sesuai EYD dan hanya terdapat sedikit kesalahan.   | 15 |
|   |            | (3) Sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.                                    | 10 |
|   |            | (4) Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf. | 5  |

LAMPIRAN E. LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II

Lembar Kerja Siswa

Nama :  
 Nomor :  
 Kelas :



- 1) Tuliskan nama, nomor, dan kelas pada lembar jawaban pojok kiri atas!
- 2) Susunlah informasi yang telah kalian dapat dari video Pantai Papuma Jember menjadi kerangka teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaannya!

|   |                        |  |
|---|------------------------|--|
| 1 | Judul/Objek pengamatan | .....<br>.....<br>.....                      |
| 2 | Tujuan pengamatan      | .....<br>.....<br>.....<br>.....             |
| 3 | Hasil pengamatan       | Pernyataan umum<br>.....<br>.....            |
|   |                        | Deskripsi Bagian<br>.....<br>.....<br>.....  |
|   |                        | Deskripsi Manfaat<br>.....<br>.....<br>..... |
| 4 | Kesimpulan             | .....<br>.....<br>.....<br>.....             |
|   |                        |  |





## LAMPIRAN F. LEMBAR ANGKET PRATINDAKAN

ANGKET SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 ARJASA

SEBELUM PELAKSANAAN TINDAKAN

Nama : YULIA NURAINI CAHYAWATI

Nomor Absen : 34

Lingkari jawaban anda pada kolom tanggapan sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya!

| No | Pernyataan  | Tanggapan                           |  |
|----|---|-------------------------------------|--|
|    |   | Ya                                  | Tidak                                  |
| 1  | a. Apakah anda mengetahui tentang teks laporan hasil observasi?   | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
|    | b. Apakah anda mengetahui ciri-ciri teks laporan hasil observasi?   | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
|    | c. Apakah Anda mengetahui struktur teks laporan hasil observasi?  | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
| 2  | a. Apakah anda pernah menulis teks laporan hasil observasi?   | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
|    | b. Apakah anda suka menulis teks laporan hasil observasi?   | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
|    | c. Apakah anda tertarik untuk menulis teks laporan hasil observasi?   | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
| 3  | a. Apakah anda pernah mendapatkan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi?  | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
|    | b. Apakah anda menyukai pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di sekolah?   | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
|    | c. Apakah anda merasa kesulitan ketika mengikuti pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di sekolah?                          | <input type="radio"/> Ya            | <input checked="" type="radio"/> Tidak |
|    | d. Apakah anda menulis teks laporan hasil observasi hanya karena tuntutan tugas dari sekolah?   | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
| 4  | a. Apakah di sekolah, guru anda pernah menggunakan model pembelajaran tertentu dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi? | <input type="radio"/> Ya            | <input checked="" type="radio"/> Tidak |
|    | b. Apakah anda merasa mudah dalam menulis teks laporan hasil observasi ketika menggunakan model pembelajaran tertentu?                  | <input type="radio"/> Ya            | <input checked="" type="radio"/> Tidak |
|    | c. Apakah anda menginginkan model pembelajaran baru dalam menulis teks laporan hasil observasi?   | <input type="radio"/> Ya            | <input checked="" type="radio"/> Tidak |

## ANGKET SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 ARJASA

## SEBELUM PELAKSANAAN TINDAKAN

Nama : ZAHRA NABILA

Nomor Absen : 35

Lingkari jawaban anda pada kolom tanggapan sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya!

| No | Pernyataan  | Tanggapan                           |  |
|----|---|-------------------------------------|--|
|    |   | Ya                                  | Tidak                                  |
| 1  | a. Apakah anda mengetahui tentang teks laporan hasil observasi?   | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
|    | b. Apakah anda mengetahui ciri-ciri teks laporan hasil observasi?   | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
|    | c. Apakah Anda mengetahui struktur teks laporan hasil observasi?  | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
| 2  | a. Apakah anda pernah menulis teks laporan hasil observasi?   | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
|    | b. Apakah anda suka menulis teks laporan hasil observasi?   | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
|    | c. Apakah anda tertarik untuk menulis teks laporan hasil observasi?   | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
| 3  | a. Apakah anda pernah mendapatkan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi?  | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
|    | b. Apakah anda menyukai pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di sekolah?   | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
|    | c. Apakah anda merasa kesulitan ketika mengikuti pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di sekolah?                          | <input type="radio"/> Ya            | <input checked="" type="radio"/> Tidak |
|    | d. Apakah anda menulis teks laporan hasil observasi hanya karena tuntutan tugas dari sekolah?   | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
| 4  | a. Apakah di sekolah, guru anda pernah menggunakan model pembelajaran tertentu dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi? | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
|    | b. Apakah anda merasa mudah dalam menulis teks laporan hasil observasi ketika menggunakan model pembelajaran tertentu?                  | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
|    | c. Apakah anda menginginkan model pembelajaran baru dalam menulis teks laporan hasil observasi?   | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |

## ANGKET SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 ARIASA

## SEBELUM PELAKSANAAN TINDAKAN

Nama : Ike Nurhasanah

Nomor Absen : 13

Lingkari jawaban anda pada kolom tanggapan sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya!

| No | Pernyataan  | Tanggapan                           |  |
|----|---|-------------------------------------|--|
|    |   | Ya                                  | Tidak                                  |
| 1  | a. Apakah anda mengetahui tentang teks laporan hasil observasi?   | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
|    | b. Apakah anda mengetahui ciri-ciri teks laporan hasil observasi?   | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
|    | c. Apakah Anda mengetahui struktur teks laporan hasil observasi?  | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
| 2  | a. Apakah anda pernah menulis teks laporan hasil observasi?   | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
|    | b. Apakah anda suka menulis teks laporan hasil observasi?   | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
|    | c. Apakah anda tertarik untuk menulis teks laporan hasil observasi?   | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
| 3  | a. Apakah anda pernah mendapatkan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi?  | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
|    | b. Apakah anda menyukai pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di sekolah?   | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
|    | c. Apakah anda merasa kesulitan ketika mengikuti pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di sekolah?                          | <input type="radio"/> Ya            | <input checked="" type="radio"/> Tidak |
|    | d. Apakah anda menulis teks laporan hasil observasi hanya karena tuntutan tugas dari sekolah?   | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
| 4  | a. Apakah di sekolah, guru anda pernah menggunakan model pembelajaran tertentu dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi? | <input type="radio"/> Ya            | <input checked="" type="radio"/> Tidak |
|    | b. Apakah anda merasa mudah dalam menulis teks laporan hasil observasi ketika menggunakan model pembelajaran tertentu?                  | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
|    | c. Apakah anda menginginkan model pembelajaran baru dalam menulis teks laporan hasil observasi?   | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |



## ANGKET SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 ARJASA

## SEBELUM PELAKSANAAN TINDAKAN

Nama : IMEL MERINDA IMAYANTI

Nomor Absen : 14

Lingkari jawaban anda pada kolom tanggapan sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya!

| No | Pernyataan  | Tanggapan                           |  |
|----|---|-------------------------------------|--|
|    |   | Ya                                  | Tidak                                  |
| 1  | a. Apakah anda mengetahui tentang teks laporan hasil observasi?   | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
|    | b. Apakah anda mengetahui ciri-ciri teks laporan hasil observasi?   | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
|    | c. Apakah Anda mengetahui struktur teks laporan hasil observasi?  | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
| 2  | a. Apakah anda pernah menulis teks laporan hasil observasi?   | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
|    | b. Apakah anda suka menulis teks laporan hasil observasi?   | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
|    | c. Apakah anda tertarik untuk menulis teks laporan hasil observasi?   | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
| 3  | a. Apakah anda pernah mendapatkan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi?  | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
|    | b. Apakah anda menyukai pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di sekolah?   | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
|    | c. Apakah anda merasa kesulitan ketika mengikuti pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di sekolah?                          | <input type="radio"/> Ya            | <input checked="" type="radio"/> Tidak |
|    | d. Apakah anda menulis teks laporan hasil observasi hanya karena tuntutan tugas dari sekolah?   | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
| 4  | a. Apakah di sekolah, guru anda pernah menggunakan model pembelajaran tertentu dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi? | <input type="radio"/> Ya            | <input checked="" type="radio"/> Tidak |
|    | b. Apakah anda merasa mudah dalam menulis teks laporan hasil observasi ketika menggunakan model pembelajaran tertentu?                  | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
|    | c. Apakah anda menginginkan model pembelajaran baru dalam menulis teks laporan hasil observasi?   | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |

## ANGKET SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 ARJASA

## SEBELUM PELAKSANAAN TINDAKAN

Nama : Ananda Dwi Ayuhasari

Nomor Absen : 06

Lingkari jawaban anda pada kolom tanggapan sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya!

| No | Pernyataan  | Tanggapan                           |  |
|----|---|-------------------------------------|--|
|    |   | Ya                                  | Tidak                                  |
| 1  | a. Apakah anda mengetahui tentang teks laporan hasil observasi?   | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
|    | b. Apakah anda mengetahui ciri-ciri teks laporan hasil observasi?   | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
|    | c. Apakah Anda mengetahui struktur teks laporan hasil observasi?  | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
| 2  | a. Apakah anda pernah menulis teks laporan hasil observasi?   | <input type="radio"/> Ya            | <input checked="" type="radio"/> Tidak |
|    | b. Apakah anda suka menulis teks laporan hasil observasi?   | <input type="radio"/> Ya            | <input checked="" type="radio"/> Tidak |
|    | c. Apakah anda tertarik untuk menulis teks laporan hasil observasi?   | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
| 3  | a. Apakah anda pernah mendapatkan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi?  | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
|    | b. Apakah anda menyukai pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di sekolah?   | <input type="radio"/> Ya            | <input checked="" type="radio"/> Tidak |
|    | c. Apakah anda merasa kesulitan ketika mengikuti pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di sekolah?                          | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
|    | d. Apakah anda menulis teks laporan hasil observasi hanya karena tuntutan tugas dari sekolah?   | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
| 4  | a. Apakah di sekolah, guru anda pernah menggunakan model pembelajaran tertentu dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi? | <input type="radio"/> Ya            | <input checked="" type="radio"/> Tidak |
|    | b. Apakah anda merasa mudah dalam menulis teks laporan hasil observasi ketika menggunakan model pembelajaran tertentu?                  | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |
|    | c. Apakah anda menginginkan model pembelajaran baru dalam menulis teks laporan hasil observasi?   | <input checked="" type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak            |



## LAMPIRAN G. LEMBAR ANGKET PASCA TINDAKAN

ANGKET REFLEKSI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 ARJASA TERHADAP PEMBELAJARAN  
MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED  
LEARNING DENGAN BANTUAN MEDIA ANIMASI BERBASIS APLIKASI *POWTOON*

Nama : Zahra Nabila

Nomor Absen : 35

Lingkari jawaban anda pada kolom tanggapan sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya!

| No | Pernyataan  | Tanggapan |   |    |    |
|----|---|-----------|---|----|----|
|    |   | SS        | S | KS | TS |
| 1  | Saya kurang memahami pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model problem based learning dengan bantuan media animasi berbasis aplikasi powtoon                                  |           |   |    | ✓  |
| 2  | Saya lebih mudah dalam menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model problem based learning dengan bantuan media animasi berbasis aplikasi powtoon   |           | ✓ |    |    |
| 3  | Pembelajaran menggunakan model problem based learning dengan bantuan media animasi berbasis aplikasi powtoon ini dapat meningkatkan kemampuan saya dalam menulis teks laporan hasil observasi           |           | ✓ |    |    |
| 4  | Pembelajaran menggunakan model problem based learning dengan bantuan media animasi berbasis aplikasi powtoon ini sangat menyenangkan  |           | ✓ |    |    |
| 5  | Setelah menggunakan model problem based learning dengan bantuan media animasi berbasis aplikasi powtoon ini, mendorong saya untuk mempelajari lebih dalam mengenai menulis teks laporan hasil observasi | ✓         |   |    |    |

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

ANGKET REFLEKSI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 ARJASA TERHADAP PEMBELAJARAN  
MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED  
LEARNING DENGAN BANTUAN MEDIA ANIMASI BERBASIS APLIKASI *POWTOON*

Nama : YULIA NURAINI C.

Nomor Absen : 34.

Lingkari jawaban anda pada kolom tanggapan sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya!

| No | Pernyataan  | Tanggapan |   |    |    |
|----|---|-----------|---|----|----|
|    |   | SS        | S | KS | TS |
| 1  | Saya kurang memahami pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model problem based learning dengan bantuan media animasi berbasis aplikasi powtoon                                  |           |   |    | ✓  |
| 2  | Saya lebih mudah dalam menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model problem based learning dengan bantuan media animasi berbasis aplikasi powtoon   |           | ✓ |    |    |
| 3  | Pembelajaran menggunakan model problem based learning dengan bantuan media animasi berbasis aplikasi powtoon ini dapat meningkatkan kemampuan saya dalam menulis teks laporan hasil observasi           | ✓         |   |    |    |
| 4  | Pembelajaran menggunakan model problem based learning dengan bantuan media animasi berbasis aplikasi powtoon ini sangat menyenangkan  | ✓         |   |    |    |
| 5  | Setelah menggunakan model problem based learning dengan bantuan media animasi berbasis aplikasi powtoon ini, mendorong saya untuk mempelajari lebih dalam mengenai menulis teks laporan hasil observasi | ✓         |   |    |    |

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

ANGKET REFLEKSI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 ARJASA TERHADAP PEMBELAJARAN  
MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED  
LEARNING DENGAN BANTUAN MEDIA ANIMASI BERBASIS APLIKASI *POWTOON*

Nama : Ika Nurhasanah

Nomor Absen : 13

Lingkari jawaban anda pada kolom tanggapan sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya!

| No | Pernyataan  | Tanggapan |   |    |    |
|----|---|-----------|---|----|----|
|    |   | SS        | S | KS | TS |
| 1  | Saya kurang memahami pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model problem based learning dengan bantuan media animasi berbasis aplikasi powtoon                                  |           |   |    | ✓  |
| 2  | Saya lebih mudah dalam menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model problem based learning dengan bantuan media animasi berbasis aplikasi powtoon   | ✓         |   |    |    |
| 3  | Pembelajaran menggunakan model problem based learning dengan bantuan media animasi berbasis aplikasi powtoon ini dapat meningkatkan kemampuan saya dalam menulis teks laporan hasil observasi           | ✓         |   |    |    |
| 4  | Pembelajaran menggunakan model problem based learning dengan bantuan media animasi berbasis aplikasi powtoon ini sangat menyenangkan  | ✓         |   |    |    |
| 5  | Setelah menggunakan model problem based learning dengan bantuan media animasi berbasis aplikasi powtoon ini, mendorong saya untuk mempelajari lebih dalam mengenai menulis teks laporan hasil observasi | ✓         |   |    |    |

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju



ANGKET REFLEKSI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 ARJASA TERHADAP PEMBELAJARAN  
MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED  
LEARNING DENGAN BANTUAN MEDIA ANIMASI BERBASIS APLIKASI POWTOON

Nama : IMEL MERINDA IMAYANTI

Nomor Absen : 14

Lingkari jawaban anda pada kolom tanggapan sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya!

| No | Pernyataan  | Tanggapan |   |    |    |
|----|---|-----------|---|----|----|
|    |   | SS        | S | KS | TS |
| 1  | Saya kurang memahami pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model problem based learning dengan bantuan media animasi berbasis aplikasi powtoon                                  |           |   | ✓  |    |
| 2  | Saya lebih mudah dalam menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model problem based learning dengan bantuan media animasi berbasis aplikasi powtoon   | ✓         |   |    |    |
| 3  | Pembelajaran menggunakan model problem based learning dengan bantuan media animasi berbasis aplikasi powtoon ini dapat meningkatkan kemampuan saya dalam menulis teks laporan hasil observasi           | ✓         |   |    |    |
| 4  | Pembelajaran menggunakan model problem based learning dengan bantuan media animasi berbasis aplikasi powtoon ini sangat menyenangkan  | ✓         |   |    |    |
| 5  | Setelah menggunakan model problem based learning dengan bantuan media animasi berbasis aplikasi powtoon ini, mendorong saya untuk mempelajari lebih dalam mengenai menulis teks laporan hasil observasi | ✓         |   |    |    |

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

ANGKET REFLEKSI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 ARJASA TERHADAP PEMBELAJARAN  
MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED  
LEARNING DENGAN BANTUAN MEDIA ANIMASI BERBASIS APLIKASI POWTOON

Nama : Arinda Devi A.

Nomor Absen : 05

Lingkari jawaban anda pada kolom tanggapan sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya!

| No | Pernyataan  | Tanggapan |   |    |    |
|----|---|-----------|---|----|----|
|    |   | SS        | S | KS | TS |
| 1  | Saya kurang memahami pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model problem based learning dengan bantuan media animasi berbasis aplikasi powtoon                                  |           |   | ✓  |    |
| 2  | Saya lebih mudah dalam menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model problem based learning dengan bantuan media animasi berbasis aplikasi powtoon   |           | ✓ |    |    |
| 3  | Pembelajaran menggunakan model problem based learning dengan bantuan media animasi berbasis aplikasi powtoon ini dapat meningkatkan kemampuan saya dalam menulis teks laporan hasil observasi           |           | ✓ |    |    |
| 4  | Pembelajaran menggunakan model problem based learning dengan bantuan media animasi berbasis aplikasi powtoon ini sangat menyenangkan  |           | ✓ |    |    |
| 5  | Setelah menggunakan model problem based learning dengan bantuan media animasi berbasis aplikasi powtoon ini, mendorong saya untuk mempelajari lebih dalam mengenai menulis teks laporan hasil observasi |           | ✓ |    |    |

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju



## LAMPIRAN H. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Tempat : Kelas X IPA 4  
Hari/Tanggal : Senin, 16 Desember 2019  
Sekolah : SMA Negeri 1 Arjasa

| No          | Aktivitas yang Diamati  | Nilai |
|-------------|---|-------|
| 1           | Aktivitas siswa dalam mengamati video yang ditayangkan              | 18    |
| 2           | Aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan              | 14    |
| 3           | Keaktifan siswa dalam bertanya tentang materi yang telah dijelaskan | 12    |
| 4           | Keaktifan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja                  | 12    |
| 5           | Keaktifan siswa dalam evaluasi materi yang telah dijelaskan         | 12    |
| Jumlah skor |   | 68    |

## Keterangan :

Sangat Aktif : 16-20      Kurang Aktif : 6-10  
Aktif : 11-15      Tidak Aktif : 0-5

## LAMPIRAN I. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Tempat : Kelas X IPA 4  
Hari/Tanggal : Kamis, 19 Desember 2019  
Sekolah : SMA Negeri 1 Arjasa

| No          | Aktivitas yang Diamati  | Nilai |
|-------------|---|-------|
| 1           | Aktivitas siswa dalam mengamati video yang ditayangkan              | 18    |
| 2           | Aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan              | 18    |
| 3           | Keaktifan siswa dalam bertanya tentang materi yang telah dijelaskan | 18    |
| 4           | Keaktifan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja                  | 17    |
| 5           | Keaktifan siswa dalam evaluasi materi yang telah dijelaskan         | 17    |
| Jumlah skor |   | 88    |

Keterangan :

Sangat Aktif : 16-20      Kurang Aktif : 6-10  
Aktif : 11-15      Tidak Aktif : 0-5

LAMPIRAN J. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU MENGAJAR  
(SIKLUS I)

Nama Guru : Iswanto, S.Pd.  
Tempat : Kelas X IPA 4  
Hari/Tanggal : Senin, 16 Desember 2019  
Sekolah : SMA Negeri 1 Arjasa

| No | Aktivitas yang Diamati  | Ya | Tidak |
|----|---|----|-------|
| 1  | Menumbuhkan minat siswa, motivasi, dan melakukan apresepasi dengan baik       |    | √     |
| 2  | Menyampaikan tujuan pembelajaran  | √  |       |
| 3  | Menyampaikan materi yang akan dipelajari siswa                                | √  |       |
| 4  | Menggunakan media pembelajaran  | √  |       |
| 5  | Memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti |    | √     |
| 6  | Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas menulis                              | √  |       |
| 7  | Memberikan evaluasi   | √  |       |
| 8  | Memanfaatkan waktu dalam pembelajaran secara efektif                          |    | √     |
| 9  | Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran                                    | √  |       |

LAMPIRAN K. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU MENGAJAR  
(SIKLUS II)

Nama Guru : Iswanto, S.Pd.  
Tempat : Kelas X IPA 4  
Hari/Tanggal : Kamis, 19 Desember 2019  
Sekolah : SMA Negeri 1 Arjasa

| No | Aktivitas yang Diamati  | Ya | Tidak |
|----|---|----|-------|
| 1  | Menumbuhkan minat siswa, motivasi, dan melakukan apresepasi dengan baik       | √  |       |
| 2  | Menyampaikan tujuan pembelajaran  | √  |       |
| 3  | Menyampaikan materi yang akan dipelajari siswa                                | √  |       |
| 4  | Menggunakan media pembelajaran  | √  |       |
| 5  | Memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti | √  |       |
| 6  | Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas menulis                              | √  |       |
| 7  | Memberikan evaluasi   | √  |       |
| 8  | Memanfaatkan waktu dalam pembelajaran secara efektif                          | √  |       |
| 9  | Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran                                    | √  |       |

## LAMPIRAN L. LEMBAR PENGAMATAN SIKAP SIKLUS I

| No | Nama Siswa                    | Sikap |                |
|----|-------------------------------|-------|----------------|
|    |                               | Jujur | Tanggung Jawab |
| 1  | Agrippin Parhabistama K.      | √     | √              |
| 2  | Ahmad Fathan Farghani         | √     | √              |
| 3  | Ahmad Ihsan                   | √     | -              |
| 4  | Ahmad Sofyan                  | √     | -              |
| 5  | Ananda Dewi Ayuliasari        | √     | -              |
| 6  | Caesar Roby Nur M.            | √     | √              |
| 7  | Chofifah Indar Paraswati      | √     | √              |
| 8  | Clara Aprilia Damayanti       | √     | √              |
| 9  | Danna Trie Setya Adi Wijaya   | √     | √              |
| 10 | Dweke Khensa Jeniar           | √     | √              |
| 11 | Gabriel Maldini Simanjutak    | √     | √              |
| 12 | Galih Alamsyah Al Ayyubi      | -     | -              |
| 13 | Ike Nurhasanah                | √     | √              |
| 14 | Imel Merinda Imayati          | √     | √              |
| 15 | M. Septa Eka Fauzi            | √     | √              |
| 16 | Mariyatul Qibtiyah Khoirun N. | √     | √              |
| 17 | Marta Karizah Sejati          | √     | √              |
| 18 | Moch. Alfiansyah              | -     | -              |
| 19 | Moch. Rofiat                  | √     | √              |
| 20 | Moch. Sofyan Atsori           | √     | √              |
| 21 | Muhammad Mahtun Nadhif        | -     | √              |
| 22 | Muhammad Naufal Anwar         | √     | √              |
| 23 | Nabilah Aulia Nur Faizah      | √     | √              |
| 24 | Nushula Selfyna Rahma         | √     | -              |
| 25 | Satrio Ramadhan Rahmadi       | √     | √              |
| 26 | Serli Andria Agustin          | √     | √              |
| 27 | Setyaningrum Nawang Wulan     | √     | √              |
| 28 | Silvia Hani Fauziah           | √     | √              |
| 29 | Siti Firda Erika Santi        | √     | √              |
| 30 | Siti Firdaus Maharani         | √     | √              |
| 31 | Sri Wulan Nuraini             | √     | -              |
| 32 | Sulfaunsilah                  | √     | √              |
| 33 | Vania Irvia Putri             | √     | √              |
| 34 | Yulia Nuraini Cahyawati       | √     | √              |
| 35 | Zahra Nabila                  | √     | √              |



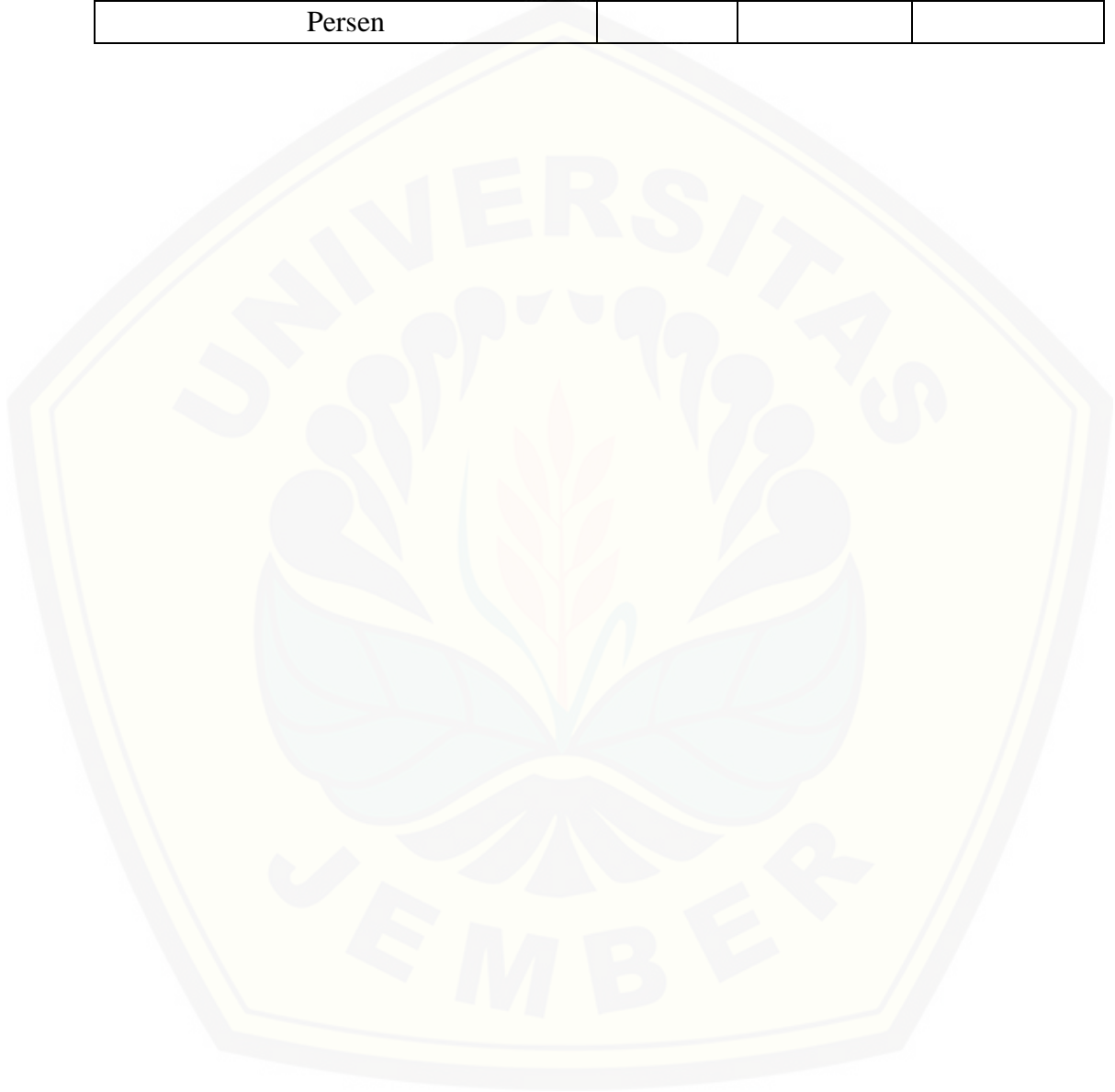
## LAMPIRAN M. LEMBAR PENGAMATAN SIKAP SIKLUS II

| No | Nama Siswa                    | Sikap |                |
|----|-------------------------------|-------|----------------|
|    |                               | Jujur | Tanggung Jawab |
| 1  | Agrippin Parhabistama K.      | √     | √              |
| 2  | Ahmad Fathan Farghani         | √     | √              |
| 3  | Ahmad Ihsan                   | √     | √              |
| 4  | Ahmad Sofyan                  | √     | √              |
| 5  | Ananda Dewi Ayuliasari        | √     | √              |
| 6  | Caesar Roby Nur M.            | √     | √              |
| 7  | Chofifah Indar Paraswati      | √     | √              |
| 8  | Clara Aprilia Damayanti       | √     | √              |
| 9  | Danna Trie Setya Adi Wijaya   | √     | √              |
| 10 | Dweke Khensa Jeniar           | √     | √              |
| 11 | Gabriel Maldini Simanjutak    | √     | √              |
| 12 | Galih Alamsyah Al Ayyubi      | -     | -              |
| 13 | Ike Nurhasanah                | √     | √              |
| 14 | Imel Merinda Imayati          | √     | √              |
| 15 | M. Septa Eka Fauzi            | √     | √              |
| 16 | Mariyatul Qibtiyah Khoirun N. | √     | √              |
| 17 | Marta Karizah Sejati          | √     | √              |
| 18 | Moch. Alfiansyah              | √     | √              |
| 19 | Moch. Rofiat                  | √     | √              |
| 20 | Moch. Sofyan Atsori           | √     | √              |
| 21 | Muhammad Mahtun Nadhif        | √     | √              |
| 22 | Muhammad Naufal Anwar         | √     | √              |
| 23 | Nabilah Aulia Nur Faizah      | √     | √              |
| 24 | Nushula Selfyna Rahma         | √     | √              |
| 25 | Satrio Ramadhan Rahmadi       | √     | √              |
| 26 | Serli Andria Agustin          | √     | √              |
| 27 | Setyaningrum Nawang Wulan     | √     | √              |
| 28 | Silvia Hani Fauziah           | √     | √              |
| 29 | Siti Firda Erika Santi        | √     | √              |
| 30 | Siti Firdaus Maharani         | √     | √              |
| 31 | Sri Wulan Nuraini             | √     | √              |
| 32 | Sulfaunsilah                  | √     | √              |
| 33 | Vania Irvia Putri             | √     | √              |
| 34 | Yulia Nuraini Cahyawati       | √     | √              |
| 35 | Zahra Nabila                  | √     | √              |

LAMPIRAN N. NILAI MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI PRASIKLUS

| No | Nama Siswa                    | Nilai | Kategori |              |
|----|-------------------------------|-------|----------|--------------|
|    |                               |       | Tuntas   | Tidak Tuntas |
| 1  | Agrippin Parhabistama K.      | 64    |          | √            |
| 2  | Ahmad Fathan Farghani         | 73    |          | √            |
| 3  | Ahmad Ihsan                   | 30    |          | √            |
| 4  | Ahmad Sofyan                  | 30    |          | √            |
| 5  | Ananda Dewi Ayuliasari        | 55    |          | √            |
| 6  | Caesar Roby Nur M.            | 60    |          | √            |
| 7  | Chofifah Indar Paraswati      | 50    |          | √            |
| 8  | Clara Aprilia Damayanti       | 55    |          | √            |
| 9  | Danna Trie Setya Adi Wijaya   | 56    |          | √            |
| 10 | Dweke Khensa Jeniar           | 70    |          | √            |
| 11 | Gabriel Maldini Simanjutak    | 75    | √        |              |
| 12 | Galih Alamsyah Al Ayyubi      | -     |          | √            |
| 13 | Ike Nurhasanah                | 90    | √        |              |
| 14 | Imel Merinda Imayati          | 85    | √        |              |
| 15 | M. Septa Eka Fauzi            | 70    |          | √            |
| 16 | Mariyatul Qibtiyah Khoirun N. | 65    |          | √            |
| 17 | Marta Karizah Sejati          | 50    |          | √            |
| 18 | Moch. Alfiansyah              | 15    |          | √            |
| 19 | Moch. Rofiat                  | 60    |          | √            |
| 20 | Moch. Sofyan Atsori           | 70    |          | √            |
| 21 | Muhammad Mahtun Nadhif        | 50    |          | √            |
| 22 | Muhammad Naufal Anwar         | 60    |          | √            |
| 23 | Nabilah Aulia Nur Faizah      | 90    | √        |              |
| 24 | Nushula Selfyna Rahma         | 32    |          | √            |
| 25 | Satrio Ramadhan Rahmadi       | 65    |          | √            |
| 26 | Serli Andria Agustin          | 58    |          | √            |
| 27 | Setyaningrum Nawang Wulan     | 80    | √        |              |
| 28 | Silvia Hani Fauziah           | 71    |          | √            |
| 29 | Siti Firda Erika Santi        | 64    |          | √            |
| 30 | Siti Firdaus Maharani         | 76    | √        |              |
| 31 | Sri Wulan Nuraini             | 20    |          | √            |
| 32 | Sulfaunsilah                  | 71    |          | √            |

|           |                         |      |   |   |
|-----------|-------------------------|------|---|---|
| 33        | Vania Irvia Putri       | 70   |   | √ |
| 34        | Yulia Nuraini Cahyawati | 20   |   | √ |
| 35        | Zahra Nabila            | 78   | √ |   |
| Jumlah    |                         | 2028 |   |   |
| Rata-rata |                         | 57,9 |   |   |
| Persen    |                         |      |   |   |



## LAMPIRAN O. NILAI MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SIKLUS I

| No | Nama Siswa                    | Aspek Penilaian |                  |              |            | Nilai | Kategori |              |
|----|-------------------------------|-----------------|------------------|--------------|------------|-------|----------|--------------|
|    |                               | Struktur        | Aspek kebahasaan | Kualitas isi | Tata tulis |       | Tuntas   | Tidak Tuntas |
| 1  | Agrippin Parhabistama K.      | 28              | 26               | 17           | 5          | 76    | √        |              |
| 2  | Ahmad Fathan Farghani         | 24              | 23               | 12           | 5          | 64    |          | √            |
| 3  | Ahmad Ihsan                   | 20              | 33               | 15           | 5          | 63    |          | √            |
| 4  | Ahmad Sofyan                  | 12              | 12               | 11           | 5          | 40    |          | √            |
| 5  | Ananda Dewi Ayuliasari        | 30              | 23               | 16           | 15         | 84    | √        |              |
| 6  | Caesar Roby Nur M.            | 23              | 20               | 13           | 6          | 62    |          | √            |
| 7  | Chofifah Indar Paraswati      | 12              | 13               | 10           | 8          | 43    |          | √            |
| 8  | Clara Aprilia Damayanti       | 12              | 20               | 13           | 13         | 58    |          | √            |
| 9  | Danna Trie Setya Adi Wijaya   | 18              | 16               | 15           | 5          | 54    |          | √            |
| 10 | Dweke Khensa Jeniar           | 23              | 20               | 8            | 10         | 61    |          | √            |
| 11 | Gabriel Maldini Simanjutak    | 27              | 25               | 15           | 8          | 75    | √        |              |
| 12 | Galih Alamsyah Al Ayyubi      | -               | -                | -            | -          | -     | -        | -            |
| 13 | Ike Nurhasanah                | 30              | 26               | 16           | 12         | 84    | √        |              |
| 14 | Imel Merinda Imayati          | 30              | 25               | 15           | 14         | 84    | √        |              |
| 15 | M. Septa Eka Fauzi            | 30              | 26               | 12           | 8          | 76    | √        |              |
| 16 | Mariyatul Qibtiyah Khoirun N. | 19              | 25               | 17           | 17         | 78    | √        |              |

|           |                           |     |     |     |     |      |       |       |
|-----------|---------------------------|-----|-----|-----|-----|------|-------|-------|
| 17        | Marta Karizah Sejati      | 18  | 20  | 10  | 6   | 54   |       | √     |
| 18        | Moch. Alfiansyah          | 17  | 16  | 10  | 5   | 48   |       | √     |
| 19        | Moch. Rofiat              | 20  | 17  | 15  | 8   | 60   |       | √     |
| 20        | Moch. Sofyan Atsori       | 30  | 26  | 14  | 5   | 75   | √     |       |
| 21        | Muhammad Mahtun Nadhif    | 22  | 20  | 12  | 8   | 62   |       | √     |
| 22        | Muhammad Naufal Anwar     | 28  | 27  | 12  | 8   | 75   | √     |       |
| 23        | Nabilah Aulia Nur Faizah  | 20  | 28  | 15  | 15  | 78   | √     |       |
| 24        | Nushula Selfyna Rahma     | 20  | 20  | 15  | 8   | 63   |       | √     |
| 25        | Satrio Ramadhan Rahmadi   | 27  | 19  | 11  | 8   | 65   |       | √     |
| 26        | Serli Andria Agustin      | 22  | 20  | 14  | 8   | 64   |       | √     |
| 27        | Setyaningrum Nawang Wulan | 30  | 25  | 13  | 15  | 83   | √     |       |
| 28        | Silvia Hani Fauziah       | -   | -   | -   | -   | -    | -     | -     |
| 29        | Siti Firda Erika Santi    | 27  | 20  | 10  | 8   | 65   |       | √     |
| 30        | Siti Firdaus Maharani     | 20  | 26  | 16  | 15  | 77   | √     |       |
| 31        | Sri Wulan Nuraini         | 27  | 26  | 15  | 10  | 78   | √     |       |
| 32        | Sulfaunsilah              | 30  | 27  | 15  | 8   | 80   | √     |       |
| 33        | Vania Irvia Putri         | 20  | 18  | 10  | 12  | 60   |       | √     |
| 34        | Yulia Nuraini Cahyawati   | 21  | 26  | 17  | 15  | 79   | √     |       |
| 35        | Zahra Nabila              | 30  | 26  | 16  | 17  | 89   | √     |       |
| Jumlah    |                           | 767 | 730 | 445 | 315 | 2257 |       |       |
| Rata-rata |                           |     |     |     |     | 64,4 |       |       |
| Persen    |                           |     |     |     |     |      | 45,7% | 54,3% |



## LAMPIRAN P. NILAI MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SIKLUS II

| No | Nama Siswa                    | Aspek Penilaian |                  |              |            | Nilai | Kategori |              |
|----|-------------------------------|-----------------|------------------|--------------|------------|-------|----------|--------------|
|    |                               | Struktur        | Aspek kebahasaan | Kualitas isi | Tata tulis |       | Tuntas   | Tidak Tuntas |
| 1  | Agrippin Parhabistama K.      | 30              | 23               | 13           | 9          | 75    | √        |              |
| 2  | Ahmad Fathan Farghani         | 30              | 26               | 10           | 13         | 79    | √        |              |
| 3  | Ahmad Ihsan                   | 26              | 25               | 14           | 10         | 75    | √        |              |
| 4  | Ahmad Sofyan                  | 22              | 22               | 10           | 6          | 60    |          | √            |
| 5  | Ananda Dewi Ayuliasari        | 30              | 26               | 17           | 16         | 89    | √        |              |
| 6  | Caesar Roby Nur M.            | 27              | 23               | 12           | 13         | 75    | √        |              |
| 7  | Chofifah Indar Paraswati      | 15              | 22               | 14           | 9          | 60    |          | √            |
| 8  | Clara Aprilia Damayanti       | 30              | 27               | 16           | 15         | 88    | √        |              |
| 9  | Danna Trie Setya Adi Wijaya   | 22              | 20               | 10           | 9          | 61    |          | √            |
| 10 | Dweke Khensa Jeniar           | 30              | 27               | 15           | 13         | 85    | √        |              |
| 11 | Gabriel Maldini Simanjutak    | 27              | 26               | 14           | 10         | 77    | √        |              |
| 12 | Galih Alamsyah Al Ayyubi      | -               | -                | -            | -          | -     | -        | -            |
| 13 | Ike Nurhasanah                | 23              | 27               | 17           | 15         | 82    | √        |              |
| 14 | Imel Merinda Imayati          | 30              | 27               | 17           | 15         | 89    | √        |              |
| 15 | M. Septa Eka Fauzi            | 30              | 26               | 16           | 10         | 82    | √        |              |
| 16 | Mariyatul Qibtiyah Khoirun N. | 30              | 25               | 15           | 16         | 86    | √        |              |
| 17 | Marta Karizah Sejati          | 30              | 22               | 13           | 10         | 75    | √        |              |

|           |                           |     |     |     |     |      |     |     |
|-----------|---------------------------|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|
| 18        | Moch. Alfiansyah          | 22  | 20  | 10  | 8   | 60   |     | √   |
| 19        | Moch. Rofiat              | 27  | 22  | 15  | 11  | 75   | √   |     |
| 20        | Moch. Sofyan Atsori       | 25  | 26  | 12  | 16  | 79   | √   |     |
| 21        | Muhammad Mahtun Nadhif    | 27  | 22  | 14  | 12  | 75   | √   |     |
| 22        | Muhammad Naufal Anwar     | 27  | 23  | 13  | 13  | 76   | √   |     |
| 23        | Nabilah Aulia Nur Faizah  | 30  | 26  | 16  | 17  | 89   | √   |     |
| 24        | Nushula Selfyna Rahma     | 24  | 26  | 15  | 11  | 76   | √   |     |
| 25        | Satrio Ramadhan Rahmadi   | 23  | 25  | 12  | 9   | 69   |     | √   |
| 26        | Serli Andria Agustin      | 27  | 26  | 15  | 10  | 78   | √   |     |
| 27        | Setyaningrum Nawang Wulan | 30  | 27  | 16  | 16  | 89   | √   |     |
| 28        | Silvia Hani Fauziah       | 20  | 22  | 13  | 14  | 69   |     | √   |
| 29        | Siti Firda Erika Santi    | 23  | 24  | 16  | 12  | 75   | √   |     |
| 30        | Siti Firdaus Maharani     | 22  | 27  | 16  | 15  | 80   | √   |     |
| 31        | Sri Wulan Nuraini         | 21  | 27  | 15  | 12  | 75   | √   |     |
| 32        | Sulfaunsilah              | 28  | 27  | 15  | 9   | 79   | √   |     |
| 33        | Vania Irvia Putri         | 23  | 26  | 12  | 14  | 75   | √   |     |
| 34        | Yulia Nuraini Cahyawati   | 30  | 28  | 15  | 15  | 88   | √   |     |
| 35        | Zahra Nabila              | 30  | 28  | 15  | 14  | 87   | √   |     |
| Jumlah    |                           | 891 | 846 | 478 | 417 | 2632 |     |     |
| Rata-rata |                           |     |     |     |     | 75,2 |     |     |
| Persen    |                           |     |     |     |     |      | 80% | 20% |

LAMPIRAN Q. LEMBAR WAWANCARA PRATINDAKAN PADA GURU  
DAN SISWA

WAWANCARA SISWA KELAS X IPA 4 SMA NEGERI 1 ARJASA  
SEBELUM PELAKSANAAN TINDAKAN

Nama siswa : Ananda Dewi Ayuliasari

Nomor absen : 05

1. Apakah anda menyukai teks laporan hasil observasi?  
*Kurang menyukai.*
2. Bagaimana pendapat anda tentang cara mengajar guru pada teks laporan hasil observasi?  
*Kadang saya kurang mengerti dan kurang paham yang diajarkan.*
3. Kendala apa saja yang anda temui dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi?  
*Sulit menyusun strukturnya dan sulit merangkai kalimat waktu mengembangkan kerangkanya.*
4. Apakah anda bisa menjelaskan struktur dan aspek kebahasaan pada teks laporan hasil observasi?  
*Struktur teks laporan hasil observasi terdiri dari pembuka, isi, dan penutup. Sedangkan aspek kebahasaannya terdiri dari frasa nomina dan frasa verba. Lalu menggunakan kata ilmiah.*
5. Jika ada model pembelajaran yang dapat membantu anda untuk bisa menulis teks laporan hasil observasi, apakah anda berminat?  
*Iya, saya berminat.*

WAWANCARA GURU BAHASA INDONESIA KELAS X IPA 4  
SMA NEGERI 1 ARJASA SEBELUM PELAKSANAAN TINDAKAN

Nama guru : Iswanto, S.Pd.

Tujuan : Untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan guru dan kendala yang terjadi selama proses pembelajaran

1. Model pembelajaran apa yang biasa digunakan bapak dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia?

*Saya biasa menggunakan model pembelajaran ceramah.*

2. Apa alasan bapak memilih model pembelajaran tersebut?

*Menurut saya, model pembelajaran ceramah merupakan model yang paling mudah diterapkan mbak.*

3. Bagaimana sikap siswa terhadap pembelajaran yang biasa digunakan oleh bapak?

*Ada yang memperhatikan dengan baik apa yang saya sampaikan ada juga yang sibuk dengan kegiatannya sendiri misalnya, ngobrol dengan teman sebangku.*

4. Kendala apa saja yang bapak temui selama proses mengajar, khususnya pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi?

*Untuk pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi rata-rata siswa itu kesulitan memulai dan mengembangkan ide, siswa mengalami banyak kesalahan dalam menerapkan aturan kebahasaan, seperti penggunaan huruf besar, kata depan, dan tanda baca, siswa juga kesulitan dalam menyusun kerangka teks laporan hasil observasi.*

5. Apakah bapak pernah menggunakan model *problem based learning* dan media aplikasi *powtoon* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi?

*Belum pernah.*

LAMPIRAN R. LEMBAR WAWANCARA PASCA TINDAKAN PADA GURU  
DAN SISWA (SIKLUS I)

WAWANCARA SISWA KELAS X IPA 4 SMA NEGERI 1 ARJASA  
SETELAH PELAKSANAAN TINDAKAN  
(siklus I)

Nama siswa : Satrio Ramadhan Rahmadi

Nomor absen : 25

1. Apakah anda menyukai teks laporan hasil observasi menggunakan model *problem based learning* dan media aplikasi *powtoon*?  
*Iya, karena lebih memudahkan saya untuk memahami teks laporan hasil observasi*
2. Bagaimana pendapat anda tentang penerapan model *problem based learning* dan media aplikasi *powtoon*?  
*Menurut saya, pembelajaran menggunakan model *problem based learning* dan media aplikasi *powtoon* sangat menyenangkan bu. Adanya animasi gerak kemudian, sebelum proses menulis ada tayangan video sehingga memudahkan saya dalam menulis teks laporan hasil observasi. Hal tersebut membuat pembelajaran tidak membosankan dan membuat saya beserta teman-teman yang lain lebih berantusias dalam mengikuti pembelajaran.*
3. Kendala apa saja yang anda temui dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model *problem based learning* dan media aplikasi *powtoon*?  
*Tidak ada bu.*



WAWANCARA GURU BAHASA INDONESIA KELAS X IPA 4  
SMA NEGERI 1 ARJASA SETELAH PELAKSANAAN TINDAKAN  
(Siklus I)

Nama guru : Iswanto, S.Pd.

Tujuan : Untuk mengetahui pendapat guru setelah diterapkannya model PBL dan media aplikasi *powtoon*.

1. Bagaimana tanggapan bapak setelah penerapan model *problem based learning* dengan bantuan media aplikasi *powtoon* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi?

*Menurut saya penerapan model PBL dan media aplikasi powtoon cocok diterapkan pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dan membuat pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi lebih menarik. Adanya video dan gambar siswa merasa antusias dan senang terhadap penerapan model PBL dan media aplikasi powtoon karena, tidak pernah diterapkan sebelumnya.*

2. Menurut bapak apakah ada kendala dalam proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi melalui penerapan model *problem based learning* dengan bantuan media aplikasi *powtoon*?

*Menurut saya kendalanya hanya pada alokasi waktu. Karena, pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi melalui penerapan model PBL dan media aplikasi powtoon membutuhkan alokasi waktu yang cukup banyak.*

LAMPIRAN S. LEMBAR WAWANCARA PASCA TINDAKAN PADA GURU  
DAN SISWA (SIKLUS II)

WAWANCARA SISWA KELAS X IPA 4 SMA NEGERI 1 ARJASA  
SETELAH PELAKSANAAN TINDAKAN  
(siklus II)

Nama siswa : Ike Nurhasanah

Nomor absen : 13

1. Bagaimana pendapat anda tentang penerapan model *problem based learning* dan media aplikasi *powtoon*?  
*Sangat bagus karena dengan bantuan media aplikasi powtoon saya semangat belajar dan saya mudah mengerti.*
2. Kendala apa saja yang anda temui dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model *problem based learning* dan media aplikasi *powtoon*?  
*Tidak ada.*

WAWANCARA GURU BAHASA INDONESIA KELAS X IPA 4  
SMA NEGERI 1 ARJASA SETELAH PELAKSANAAN TINDAKAN  
(Siklus II)

Nama guru : Iswanto, S.Pd.

Tujuan : Untuk mengetahui pendapat guru setelah diterapkannya model PBL dan media aplikasi *powtoon*.

1. Bagaimana tanggapan bapak setelah penerapan model *problem based learning* dan media aplikasi *powtoon* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada siklus II?

*Menurut saya, pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi melalui penerapan model PBL dan media aplikasi powtoon tetap menarik dan tidak jauh berbeda dengan siklus I. Siswa tetap merasa senang, antusias, dalam mengikuti pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Selain itu, seluruh siswa juga mampu mengikuti seluruh proses pembelajaran dengan baik dan terlihat peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi.*

2. Menurut bapak apakah ada kendala dalam proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi melalui penerapan model *problem based learning* dan media aplikasi *powtoon* pada siklus II?

*Sudah tidak ada kendala.*


3. Apakah bapak akan menerapkan model *problem based learning* dan media aplikasi *powtoon* pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi selanjutnya?

*Saya akan menerapkan model PBL dan media powtoon pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi selanjutnya mbak. Karena menurut saya, metode PBL dan media aplikasi powtoon cocok diterapkan karena membuat siswa merasa senang dan lebih antusias dalam menerima pembelajaran.*

LAMPIRAN T. HASIL MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI  
SIKLUS I

Lembar Kerja Siswa

|       |                |
|-------|----------------|
| Nama  | : Zahra Nabila |
| No    | : 35           |
| Kelas | : X IPA 4      |



Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!

1. Buatlah teks laporan hasil observasi dengan mengembangkan kerangka teks laporan hasil observasi yang telah kamu buat dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaannya!
2. Panjang laporan minimal tiga paragraf

#### Lingkungan Pasar yang Penuh Sampah

Sampah merupakan sisa-sisa atau suatu yang telah ~~tit~~ tidak terpakai lagi. Sampah ini dapat ditemukan dimana-mana di jalan, di sekitar rumah dan paling banyak ialah di lingkungan ~~sana~~ pasar. Contohnya saja pasar Arjasa, pasar yang sangat banyak aktivitas jual-beli.

Sampah yang terlihat di pasar Arjasa yaitu di pinggir stand atau kios penjual. Penjual bahan-bahan potong dan yang paling banyak ditemukan yaitu di stand penjual sayuran, buah. Karena, di stand penjual ~~sana~~ sayuran dan buah sering kali membuang limbah atau sayuran dan buah ke sembarang tempat bukan ke tempat sampah yang telah disediakan.

Adanya Sampah itu dari ketidaksadaran atau ketidakpedulian warga pasar yang kurang, bukan hanya warga pasar yang setiap hari ada disana pembeli yang jarang datang atau berkunjung di pasar juga penyebab adanya sampah. Seringkali pembeli membeli di suatu stand penjual lalu mereka membuang sampah dari barang yang mereka beli ke tempat stand penjualnya. Kesadaran harus lebih ditingkatkan pemerintah dan lembaga-lembaga lain juga sering menghimbau untuk menjaga lingkungan yang ada di sekitar kita.

Lingkungan yang terjaga kebersihannya akan membuat nyaman orang yang ada disekitarnya dan sebaliknya seperti di pasar Arjasa yang lingkungan pasarnya telah dipenuhi sampah akan membuat orang yang ada didalam pasar itu tidak nyaman apalagi pembelinya. Jika pembelinya ~~yang~~ memang sudah terbiasa melihat dan berbelanja di pasar Arjasa nungki mereka tidak mempermasalahkan itu semua. lalu bagaimana dengan pembeli baru orang yang pertama kali berkunjung di pasar Arjasa pasti mereka merasa tidaknyaman dengan keadaan lingkungan yang sangat kotor dipenuhi oleh sampah.



Jika sampah yang menumpuk terlalu lama dan tanpa ada orang yang peduli atau tidak ada orang yang membersihkannya maka sampah itu akan menimbulkan bakteri yang pasti akan mengganggu kesehatan manusia apalagi orang-orang yang ada di lingkungan Pasar Arjasa yang setiap hari selalu ada disana bukan hanya berjualan kadang mereka juga makan sarapan, makan siang disana apa hubungan makan dengan sampah. Hubungannya yaitu jika makan atau sarapan di dekat sampah maka bakteri yang ada di sampah akan pindah ke makanan yang kita makan jika itu terjadi maka timbulah penyakit. Penyakit yang ditimbulkan dari sampah yaitu Hepatitis A, Disentri, Salmonellosis, penyakit Per, dan demam berdarah.

Bila semua itu terjadi penyelesaian yang akan terjadi datang kesadaran yang akan datang, kepedulian yang akan datang. Untuk menyelesaikan semua masalah sampah yang ada di pasar Arjasa yaitu pertama meningkatkan lebih jauh lagi kesadaran warga pasar Arjasa untuk membuang sampah pada tempatnya yang kedua pilih sampah organik dan sampah anorganik, dan di dapat kita manfaatkan sampah organik dapat dimanfaatkan menjadi pupuk dan untuk sampah anorganik kita manfaatkan untuk membuat kerajinan yang dapat terjual atau laku tinggi. Bisa kita jual kerajinan tersebut di pasar Arjasa jadi yang awalnya sampah di pasar Arjasa kemudian dijual lagi di pasar Arjasa.

Sampah memang tidak bisa dihindari apalagi di area pasar salah satunya cara mengatasinya dengan meningkatkan kesadaran warga pasar dan mendaur ulang lagi sampah.

1. 30

2. 26

3. 16

4. 17



Lembar Kerja Siswa

Nama : YULIA NURAINI CAHYAWATI  
 No : 34  
 Kelas : X IPA A



Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!

1. Buatlah teks laporan hasil observasi dengan mengembangkan kerangka teks laporan hasil observasi yang telah kamu buat dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaannya!
2. Panjang laporan minimal tiga paragraf

### Pasar Arjasa

Pasar Arjasa merupakan salah satu tempat terjadinya jual beli antara pedagang dan pembeli yang terletak di Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. Pasar ini bernama Pasar Arjasa karena letaknya yang berada di kecamatan Arjasa. Di Pasar Arjasa biasanya penjual dan pembelinya berasal dari kecamatan Arjasa sendiri. Tapi kadang tidak sedikit penjual maupun pembeli yang berasal dari luar kecamatan atau dari desa tetangga. Kini Pasar Arjasa menjadi pasar domestik yang letaknya di kecamatan Arjasa. Pasar Arjasa banyak didatangi pembeli karena letaknya yang mudah dijangkau, yaitu tepat di pinggir jalan raya.

Suasana jalan umum di Pasar Arjasa pada pagi hari sangat macet dikarenakan transportasi padat merayap. Selain itu, pada pagi hari banyak transportasi yang diparkir tidak beraturan, sehingga mengganggu kelancaran berlalu lintas. Di pinggir jalan umum juga banyak kios serta lapak yang dibuka disana. Itulah sebabnya mengapa jalan umum di Pasar Arjasa transportasi padat merayap pada pagi hari.

Selanjutnya, kita akan menguraikan tentang lapak / kios di Pasar Arjasa. Kios di Pasar Arjasa terletak di pinggir jalan serta di dalam pasar. Lapak dibuka mulai tengah malam hingga sampai doangannya habis. Biasanya orang berlapak tidak mengenal waktu, pagi dan malam ia lakukan. Itulah mengapa pasar disebut sebagai satu-satunya tempat dijual / memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Barang / bahan yang dijual di Pasar Arjasa meliputi buah-buahan, sayur, makanan tradisional, sembako dan perabotan rumah tangga. Barang tersebut diperjual belikan dengan sistem dumping.

Yaitu dimana orang yang memproduksi menjual dengan harga yang lebih rendah kepada pihak distributor. Tapi, harga-harga yang ditetapkan tidak melampaui standart.

Keadaan jalan menuju ke dalam pasar sangat kumuh dan becek. Banyak air bergenangan di area jalan. Selain tidak enak di pandang, hal tersebut juga berpengaruh pada kesehatan. Air yang bergenangan akan tumbuh bibit nyamuk yang dapat menyebabkan demam berdarah.

Di Pasar Arjasa banyak terdapat sampah berserakan mulai dari sampah organik maupun anorganik yang berserakan di pinggir jalan maupun didalam pasar. . . . Sampah organik contohnya sisa sayur, buah maupun kertas. Sampah anorganik contohnya botol, kaleng, plastik.

1. 21

2. 26

3. 17

4. 15



## Lembar Kerja Siswa

Nama : IKE NURHASANAH  
 No : 12  
 Kelas : X IPA 4



Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!

1. Buatlah teks laporan hasil observasi dengan mengembangkan kerangka teks laporan hasil observasi yang telah kamu buat dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaannya!
2. Panjang laporan minimal tiga paragraf

Pasar Arjasa

Pasar Arjasa merupakan salah satu tempat terpenuhi kebutuhan sehari-hari. Pasar ini bernama Pasar Arjasa karena terletak di selatan lampu merah Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Pasar Arjasa merupakan salah satu pasar yang sering dikunjungi banyak orang karena pasar Arjasa merupakan salah satu pusat pembelian yang terdapat di Arjasa. Biasanya Pasar Arjasa di pagi hari macet karena disebabkan oleh pembeli yang berjualan di pinggir jalan. Selain itu, juga disebabkan oleh seseorang yang parkir sembarangan sehingga menyalakan macet.

Di Pasar Arjasa banyak pedagang yang menjual kebutuhan sehari-hari seperti sayur-sayuran, buah-buahan, daging, ikan, perabotan rumah, dan senjata. Tidak hanya itu di Pasar Arjasa juga terdapat pedagang yang menjual baju, sepatu, tas, dan aneka kue tradisional.

Jalan menuju ke dalam pasar Arjasa sangat ramai banyak sekali sampah-sampah yang berserakan di jalan. Mulai dari sampah organik dan anorganik. Karena pedagang tidak memisahkan sampahnya terlebih dahulu sebelum menandakan pasar. Selain itu jalannya juga becek karena penjual terkadang membuang air sembarangan.

Pasar Arjasa dimanfaatkan sebagai tempat terpenuhi kebutuhan sehari-hari. Ketika berbelanja di pasar Arjasa kita di sana dapat berbelanja kebutuhan sehari-hari yang lengkap karena di pasar Arjasa banyak pedagang yang menjual kebutuhan sehari-hari, dan di pasar Arjasa juga banyak tersedia untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

1. 30

2. 26

3. 16

4. 12

Lembar Kerja Siswa

Nama : Ananda Devi Ayuliasari  
No : 05  
Kelas : X IPA 1



Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!

1. Buatlah teks laporan hasil observasi dengan mengembangkan kerangka teks laporan hasil observasi yang telah kamu buat dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaannya!
2. Panjang laporan minimal tiga paragraf

### Pasar Arjasa

Pasar Arjasa merupakan salah satu pasar yang ada di kabupaten pabelan. Pasar ini terletak di sebelah selatan lampu merah Arjasa. Di sini tempat jual beli barang kebutuhan sehari-hari terjadi. Sama halnya seperti pasar tradisional lainnya, cara berdagang dan bahan atau barang yang di jual belikan pun sama.

Di pagi hari suasana jalan dipasar Arjasa sangat padat. Para pedagang baik pedagang kendaraan pribadi maupun pedagang umum padat merayap di jalanan sehingga terjadi kemacetan.

Saat masuk pedesam pasar, di sana akan banyak jumpai pedagang yang berjualan berbagai barang kebutuhan sehari-hari. Barang-barang yang di jual seperti, buah-buahan, sayuran, perabot rumah tangga, kue tradisional, sembako, daging ayam dan lain sebagainya. Barang-barang yang di jual juga pasti harganya terjangkau.

Atas jalan masuk ke dalam pasar Arjasa cukup sempit. jalanan yang sempit ini disebabkan banyaknya para pedagang yang berjualan di pinggir jalan. Selain itu juga banyak orang yang memarkirkan kendaraannya sembarangan. Di sisi lain jalan yang ada di dalam pasar juga terlihat kemah dan becek. Hal ini bisa di selesaikan dengan menambah atau meningkatkan keterbacaan dalam pasar.

Di siang hari saat pasar tutup. Para siang hari saat para pedagang selesai berjualan dapat di lihat banyak sampah yang berserakan di pinggir-an jalan maupun di dalam pasar. seharusnya para pedagang membersihkan tempatnya terlebih dahulu sebelum menutup gerainya dan merapikan.

Sudah kita ketahui bersama bahwa pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli. pasar Arjasa dimanfaatkan masyarakat sebagai tempat untuk membeli barang kebutuhan



sehari - hari.

Pasar Arjasa merupakan salah satu pasar yang ada di kabupaten Jember. Pasar ini menjadi tempat untuk membeli barang keperluan sehari - hari. Sayangnya pasar ini masih memiliki kekurangan dalam segi kedisiplinan lalu lintas, kerapian bangunan, dan kebersihan lingkungan. Perluunya hal tersebut cepat ditingkatkan.

1. 30

2. 23

3. 16

4. 15





Lembar Kerja Siswa

Nama : IMEL MERINDA IMAYANTI  
 No : 14  
 Kelas : X IPA 4



Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!

1. Buatlah teks laporan hasil observasi dengan mengembangkan kerangka teks laporan hasil observasi yang telah kamu buat dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaannya!
2. Panjang laporan minimal tiga paragraf

### Pasar Arjasa

Pasar Arjasa merupakan salah satu tempat terjadinya jual-beli kebutuhan sehari-hari yang terletak di selatan lampu merah Arjasa, di kecamatan Arjasa Kab. Jember. Pasar ini merupakan salah satu pusat perbelanjaan kebutuhan sehari-hari masyarakat Arjasa.

Jalan di pasar Arjasa pada pagi hari sangat ramai, padat dan macet. Hal ini dikarenakan banyaknya kendaraan yang berlalu-lalang di area jalan pasar Arjasa. Belum lagi banyak pedagang yang berjualan di pinggir jalan dan banyak sepeda motor yang di parkir sembarangan. Semua ini sangat mempengaruhi dan mengakibatkan kemacetan di jalan pasar Arjasa.

Di pasar Arjasa banyak sekali pedagang yang berjualan kebutuhan sehari-hari. Di dalam pasar banyak kios-kios pedagang yang berjejer dan tertata rapi. Barang yang di jual di pasar Arjasa sangat beragam seperti sayur, daging, perabotan, pisaudan alat pertanian, makanan tradisional, sembako.

Kondisi jalan pasar arjasa sangat memprihatinkan. Kondisinya sangat buruk dan kumuh, jalannya becek dan sangat kotor ditambah lagi banyak sampah di kios-kios pedagang. Jalan yang becek di sebabkan oleh air dari sisa-sisa dagangan para pedagang. Jalannya juga sempit sehingga sulit untuk para pengun yang berlalu lalang dan sering sekali berdesak-desakan.

Pasar Arjasa di manfaatkan sebagai tempat jual-beli kebutuhan keceharian, sebagai tempat mencari nafkah bagi para pedagang, dan sebagai tempat pemenuh kebutuhan oleh masyarakat Arjasa. Sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pokok.

Kesimpulan:

Pasar Arjasa masih kurang dalam segi kedisiplinan lalu lintas, ketertapan, dan bergunaan dan keberahan lingkungan.

1. 30
2. 25
3. 15
4. 14

LAMPIRAN U. HASIL MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI  
SIKLUS II

## Lembar Kerja Siswa

Nama : IMEL MERITDA IMAYANTI  
 Nomor : 19  
 Kelas : X IPA 4



Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!

1. Tulislah teks laporan hasil observasi sesuai dengan kerangka teks laporan hasil observasi yang telah kamu buat dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaannya!
2. Panjang laporan minimal tiga paragraf

### Pantai Papuma

Pantai papuma adalah salah satu pantai yang berada di kabupaten Jember tepatnya di Atabulu, Jember. Pantai papuma merupakan salah satu pantai yang banyak pengunjungnya karena perantara alam pantai papuma sangat indah. Tidak hanya itu masyarakat jember memilih wisata di pantai papuma karena jaraknya dekat dan harga tiket yang sangat terjangkau.

Jalan menuju pantai papuma sangat memprihatinkan jalannya rusak dan berlubang. keadaan jalan yang sangat memprihatinkan menyebabkan para pengunjung susah untuk menjangkainya. Tidak hanya itu, jalan menuju pantai papuma juga melewati persawahan masyarakat sekitar.

Pantai papuma menyediakan fasilitas yang sangat beragam dan fasilitasnya sangat banyak sehingga masyarakat / para wisatawan bisa sangat menikmati keindahan pantai. Di pantai papuma ada perahu nelayan yang terparkir, perahu ini digunakan untuk para pengunjung jika ingin menikmati atau merasakan berkayak di laut lepas dan menikmati keindahan bawah laut pantai papuma.



Harga tiket masuk ke dalam pantai Papuma sangat beragam mulai dari yang paling murah hingga yang paling mahal. Harga tiket ini disesuaikan dengan keinginan para pengunjung pantai. Yaitu jika hari kerja atau hari biasa tarif wisata domestik adalah Rp 5.000, jika hari libur, Sabtu dan Minggu adalah 20.000 sementara untuk wisatawan manca negara tarifnya Rp 30.000. Tarif kendaraan roda enam adalah Rp 10.000 roda empat Rp 5.000 roda dua Rp. 2000.

Pantai Papuma memiliki keindahan pemandangan yang sangat mengagumkan. Keindahan hamparan pasir putih laut biru yang sangat indah, gunung-gunung yang menghiasi pantai, spot foto yang sangat menarik dan sampan para nelayan yang terparkir menambah keindahan pantai Papuma. Pantai papuma sangat bersih dari kehadiran sampah, dan ombak yang tenang membuat tenang hati dan pikiran para pengunjung pantai papuma.

Pantai papuma di manfaatkan oleh masyarakat domestik sebagai tempat berwisata dan berlibur bersama keluarga mereka, dan sebagai tempat wisata pantai papuma ini digunakan untuk mencari penghasilan sehari-hari dengan berbagai pemandangan di area pantai.

kesimpulan:

Pantai papuma adalah pantai yang sangat di gemai baik dari wisatawan domestik maupun wisatawan manca negara.

1. 30

2. 27

3. 17

4. 15

## Lembar Kerja Siswa

Nama : Ike Nurhasanah  
 Nomor : 13  
 Kelas : x Ipa 4



Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!

1. Tuliskan teks laporan hasil observasi sesuai dengan kerangka teks laporan hasil observasi yang telah kamu buat dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaannya!
2. Panjang laporan minimal tiga paragraf

### Pantai Papuma

- Papuma merupakan bagian dari pantai pasir putih dan pasir putih ini, mengawing, sebuah semarang yang menghadap ke lautan. Tanjung papuma terletak di Desa Lesejer, Kecamatan Wulahan, Kabupaten Jember. Destinasi ini menjadi alternatif kunjungan favorit wisatawan ketika hari libur atau akhir pekan.

Jarak tempuh dari kota Jember adalah sekitar 40 kilometer dengan waktu tempuh kurang lebih 1 jam 15 menit.

- Jalan menuju Pantai Papuma atau rute menuju Tanjung Papuma sama dengan arah ke Pantai Perangan dan watu Ulo. Namun Usai berbelok selatan di Jember dan Iskandar sekitar 87 kilometer. Perjalanan dilanjutkan dengan berbelok kanan atau barat. Dan jalan menuju Pantai Papuma memperhatikan karena jalannya yang rusak.

- Tarif masuknya Rp 20.000 untuk wisatawan domestik pada hari libur, Sabtu dan Minggu. Jika hari kerja atau hari kerja tarif wisatawan domestik adalah Rp 15.000. Sementara untuk wisatawan manca negara Rp tarifnya Rp 20.000. Tarif kendaraan pada enam adalah Rp. 10.000, pada empat Rp 5.000 dan dua Rp. 2.000.



- Tanjung Pupuma memang bersebaban dengan Pantai Watu Ulo. Namun warna pasirnya yang berbeda, meski hanya dibatasi oleh bukit kecil. Karena memiliki pasir berwarna putih, air laut Tanjung Pupuma pun terlihat begitu jernih. Warna or laut juga akan terlihat lebih menawan karena cuaca cerah. Air laut yang memantulkan warna biru langit terlihat begitu indah. Latar belakang berupa bantaran hulu pertukulan juga semakin menambah panorama yang indah ini. Dan juga menghadap ke arah tenggara, maka gugusan batu karang juga membuat panorama semakin eksotis. Beberapa bukit kecil di Pantai Perangon juga terlihat di Tanjung Pupuma.

- Selain menyajikan keindahan dan keindahan panorama, fasilitas penunjang juga sudah lengkap. Sudah ada warung makan, Mushalla, kamar mandi, dan toilet bagi para wisatawan.

perbandingan pantai Tanjung Pupuma yang berkombinasi dengan semilir pantai selatan membuat wisatawan merasa senang dan menyenangkan. Pikiran menikmati suasana seperti pantai Tanjung Pupuma sedang disana seperti sedang berada di Nusa Tenggara. Tidak heran jika tempat wisata ini sering dikunjungi wisatawan dan tempat berliburan untuk keluarga saat hari libur.

1- 23

2- 27

3- 11

4- 15

## Lembar Kerja Siswa

Nama : Zahra Mobila  
 Nomor : 35  
 Kelas : X IPA 1



Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!

1. Tulislah teks laporan hasil observasi sesuai dengan kerangka teks laporan hasil observasi yang telah kamu buat dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaannya!
2. Panjang laporan minimal tiga paragraf!

### Pantai Popuma Jember

Pantai atau laut merupakan perairan yang sangat luas dan kedalamanya sampai ribuan mil kedalaman, terutama di Indonesia sendiri yang bentuk negaranya pun kepulauan jadi tidak heran jika Indonesia memiliki beribu-ribu laut yang panoramanya sangat indah dan cantik.

Salah satu pantai yang indah terletak di kabupaten Jember yaitu pantai Popuma. Pantai ini terletak di kota Jember bagian selatan yaitu lebih tepatnya di kecamatan Wulahan tepatnya yaitu di desa dan lumayan puh.

Jalan menuju pantai ini cukup memakan waktu yang sangat lama karena letaknya yang berpusat jauh dari pusat kota Jember. Selain itu jalannya pun rusak ketika melewati desa itu dan lumayan sempit.

Tak hanya itu jalan untuk menuju pantai ini menyusuri hutan di kanan-kiri jalannya, dan terdapat jurang juga. Jadi para wisatawan yang memang ingin berkunjung harus hati-hati apalagi di waktu musim hujan yang sangat membatalkan.

Memang jalan yang begitu tidak nyaman dilewati karena sempit, rusak dan melewati hutan dan jurang, tetapi setelah sampai di tempat tujuan, seakan mata tak ingin berpaling sangat memanjakan mata karena lautan atau pantainya yang terhampar luas nan indah diselingi ombak-ombak yang besar dan tertata rapi, pasirnya yang putih bersih sangat lembut jika menginjaknya.



Batu-batu besar juga terhampar di tengah pantai papuma, batunya seperti batu tebing karena sangat tinggi dan besar sekali itu yang menambah keindahan pantai papuma ini secara khas atau lokal.

Terdapat juga perahu-perahu yang berjajar atau tertata rapi di tepi pantai. Kapal atau perahu itu untuk mengantarkan wisatawan untuk melihat keindahan pantai papuma dari tengah lautan.

Dari tengah lautan dapat melihat hamparan pantai papuma yang sangat indah dapat dilihat bukit-bukit yang dipenuhi pepohonan hijau itu seakan mengelilingi area pantai papuma, bukit-bukit itu adalah salah satunya adalah jalan yang dilewati pengunjung untuk menuju ke pantai papuma.

Jika telah melihat pantai yang sangat indah lalu ini jadi jangan heran jika banyak wisatawan yang datang berkunjung ke pantai papuma entah itu wisatawan lokal maupun wisatawan Domestik, pantai papuma selalu buka setiap hari jam buka dan tutupnya dari pukul 06.00 pagi sampai 18.00 petang. Mengapa malam ditutup karena jalan menuju ke pantai ini cukup jauh dan harus melewati hutan dan persawahan. Tiket untuk masuk ke pantai papuma sangat terjangkau yaitu hanya 10.000 untuk satu orang pengunjung.

Pantai ini juga memiliki spot-spot foto yang sangat bagus atau lebih sering didengar dengan kata Instagramable, jadi cocok untuk anak milenial, karena tempatnya bagus dan dapat melihat papuma dari ketinggian tempat ini yang bernama Siti Hinggil yang ada di atas salah satu bukit atau tebing, jika ingin menaikinya harus ~~menaik~~ menaiki tangga yang sangat panjang.

Pantai papuma di Jember ini sangat indah dan sangat sejuk pemandangannya. Jika telah sampai kesini tidak ingin ~~sat~~ pulang lagi.

1. 30

2. 28

3. 15

4. 4

## Lembar Kerja Siswa

Nama : Yulia NURANI CAHYAWATI  
Nomor : 3A  
Kelas : X IPA 4



Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!

1. Tulislah teks laporan hasil observasi sesuai dengan kerangka teks laporan hasil observasi yang telah kamu buat dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaannya!
2. Panjang laporan minimal tiga paragraf

### Pantai Papuma

Pantai Papuma adalah salah satu pantai eksotis yang berlokasi di Kota Jember, kecamatan Wuluan. Destinasi wisata Pantai Papuma berada di 45 km arah selatan kota Jember. Dari kota Jember membutuhkan waktu kurang lebih sekitar 40 menit. Panorama Pantai Papuma sangat indah, bersih dan indah alami. Karena keindahannya Pantai Papuma merupakan ciri khas dari kota Jember. Pantai Papuma juga salah satu wisata domestik yang masih terjaga kebersihannya.

Jalan menuju Pantai Papuma masih sedikit rusak. Namun, kita melewati kawasan yang asri dan sejuk, yakni kawasan pegunungan, sawah dan kebun. Setelah kita masuk di jalan kawasan pantai sebelum itu kita harus bayar di tolak sesuai hari, kendaraan dan jumlah orangnya. Setelah itu, kita memarkir. Jalan kawasan Pantai. Disitu kita akan melewati panorama wisata hutan yang sebagian sebagian besar ditanami pohon jati. Di hutan tersebut kita juga bisa melihat serta memberi makan monyet. Karena di hutan tersebut merupakan habitat dari monyet-monyet, lutung dan berbagai jenis burung. Hutan papuma masih menyimpan berbagai macam flora dan fauna.



Setelah sampai di Pantai Papuma, kita akan menyaksikan keindahan panorama pantai. Banyak batu besar dan landscape yang menawan. Terdapat perahu, ombaknya yang cukup besar serta kita bisa bermain-main dengan pasir putih. Panorama Pantai Papuma sangat memanjakan mata, jadi tidak heran jika biaya masuknya sedikit mahal.

Facilitas yang ada di pantai Papuma sangat beragam. Mulai dari tempat makan, serta beberapa villa yang harganya bervariasi. Untuk menikmati Pantai Pun kita bisa menggunakan perahu dengan harga yang terjangkau. Disana juga terdapat homestay, jadi tidak usah khawatir untuk tempat selvie. Homestay tersebut bernama Siti Hinggil, yang memang berada diatas ketuggian.

Pengunjung Pantai Papuma juga sangat beragam. Mulai dari wisatawan lokal sendiri, hingga wisatawan mancanegara. Namun pengunjung Pantai Papuma sebagian besar dari wisatawan lokal. Sejak dibukanya destinasi wisata Pantai Papuma, Jember menjadi banyak dikenal, karena wisatawananya berasal dari luar kota hingga mancanegara.

Cinderamata khas dari Papuma sangat banyak. Mulai dari kerang, souvenir dan lain-lain. Selain barang-barang tersebut kita juga punya kenang-kenangan. Selain itu kita dapat pengalaman indah.

Manfaat Pantai Papuma yaitu sebagai gerbang masuknya wisatawan lokal ataupun wisatawan mancanegara ke kota Jember. Selain itu, juga dapat menambah / memperbaiki ekonomi masyarakat sekitar Pantai Papuma.

1. 30  
2. 38  
3. 15  
4. 17



## Lembar Kerja Siswa

Nama : Ananda Dwi Aguliasari  
 Nomor : 05  
 Kelas : X IPA 4



Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!

1. Tulislah teks laporan hasil observasi sesuai dengan kerangka teks laporan hasil observasi yang telah kamu buat dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaannya!
2. Panjang laporan minimal tiga paragraf

..... Wisata Pantai Papuma .....

Objek wisata pantai papuma merupakan salah satu destinasi wisata pantai yang ada di kabupaten jember. Di pantai ini para wisatawan akan disuguhkan dengan pemandangan pantai yang indah. Papuma juga banyak dikenal oleh para wisatawan baik dalam kota maupun luar kota.

Akses jalan menuju pantai papuma sendiri cukup mudah dijangkau. Hanya saja masih terdapat jalanan yang rusak dan berlubang. Namun hal ini bisa diimbangi dengan pemandangan persawahan dan perbukitan yang hijau dan asri. Rasa lelah dan letih saat melewati jalan yang rusak dan berlubang itu akan hilang setelah sampai di pantai papuma sendiri.

Saat tiba di pantai, para wisatawan akan disuguhkan oleh pemandangan pantai yang indah dan bersih. Saat melihat ke pesisir pantai anda tidak akan melihat pemandangan sampah yang berserakan. Air laut yang biru dengan desahan ombak yang juga terlihat bersih dan indah.

Harga tiket untuk masuk juga terjangkau. Pemandangan pantai yang indah dapat di lihat dari atas buset atau tebing yang diturunkan setinggi. Harga tiket untuk naik ke atas sangat terjangkau dan pas dibayar, yaitu hanya seharga Rp 10.000 per orang. Tempat ini buka dari pukul 06.00 - 18.00 WIB. Dari atas pantai ini para wisatawan akan di suguhkan pemandangan alam dan pantai yang begitu indah dan

meratujukan para pengunjung bisa juga mengabadikan momen itu dengan berfoto bersama. Dari atas puncak ini kita dapat dilihat banyak kapal nelayan yang berjejer di pinggir pantai.

Wisatawan yang datang berkunjung tidak hanya dari dalam foto. Ada juga wisatawan dari luar foto bahkan para turis pun datang berkunjung untuk menikmati panorama Pantai Pupuma. Objek wisata ini merupakan destinasi lokal yang layak di perkenalkan ke manca negara.

Pantai Pupuma merupakan objek wisata alam yang dapat menghasilkan devisa tambahan bagi negara. Selain itu Pantai Pupuma sendiri sangat dimanfaatkan untuk kegiatan refreshing dan penyalang stres bekerja bagi para wisatawan.

Wisata Pantai Pupuma merupakan salah satu objek wisata yang ada di kabupaten Jember yang memiliki keindahan tak kalah dari pantai yang lain. Hal ini perlu di lestarikan sebagai salah satu wisata lokal dalam negeri. Keindahan yang masih terjaga dengan kebersihannya menjadi alasan yang tepat untuk para pengunjung yang banyak berdatangan.

1. 30

2. 26

3. 17

4. 16

JEMBER



LAMPIRAN V. FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN



Foto V 1. Siswa memperhatikan video tentang Pasar Arjasa



Foto V 2. Siswa menyusun kerangka teks laporan hasil observasi bersama kelompoknya



Foto V 3. Salah satu siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya



Foto V 4. Salah satu siswa menanggapi presentasi teman lain





Foto V 5. Siswa mengamati video cara mengembangkan kerangka teks laporan hasil observasi



Foto V 6. Siswa mengembangkan kerangka teks laporan hasil observasi



Foto V 7. Siswa mengamati video tentang Pantai Papuma



Foto V 8. Siswa menulis teks laporan hasil observasi tentang Pantai Papuma





## LAMPIRAN W. SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 593 4/UN25.1.5/LT/2019  
Lampiran :  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

23 JUL 2019

Yth.

Kepala SMA Negeri 1 Arjasa

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Sinta Dinar Septiana  
NIM : 160210402001  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Rencana Penelitian : Juli 2019 s.d. Desember 2019

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di instansi yang Saudara pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Suratno, M.Si.  
NIP. 19670625 199203 1 003



LAMPIRAN X. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN  
PENELITIANPEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI ARJASAJEMBER**Rn. Sultan Agung No. 64 Arjasa Jember, 68111 Telp. 0311540111  
www.smaarjasa.id e-mail: smaarjasa@yahoo.co.id**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3/745/101.6.5.10/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri Arjasa Jember

Nama : WIDIWASITO, S.Pd  
NIP : 19690415 199703 1 010  
Pangkat/Golongan : Pembina TK.I / IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : SINTA DINAR SEPTIANA  
NIM : 160210402001  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan seni  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan tugas Penelitian di SMA Negeri Arjasa Jember tahun pelajaran 2019/2020 mulai tanggal 9 s.d 19 Desember 2019  
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 19 Desember 2019  
Kepala Sekolah,WIDIWASITO, S.Pd  
NIP 19690415 199703 1 010

## LAMPIRAN Y. AUTOBIOGRAFI



Sinta Dinar Septiana, penulis skripsi ini lahir di Pacitan, 26 September 1997. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang lahir dari pasangan suami istri, Bapak Priyo Edi Susilo, S.Pd. dan Ibu Yuli Hariyati, S.Pd. yang bertempat tinggal di Desa Cokrokembang, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan. Penulis memulai pendidikan di daerah tempat tinggalnya, yaitu di TK Nurul Yaqin lulus pada tahun 2004. Kemudian melanjutkan pendidikan di SDN Cokrokembang 1 lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan di SMPN 1 Ngadirojo lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan di SMAN 1 Ngadirojo lulus pada tahun 2016. Lulus dari SMA, penulis diterima di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada tahun 2016 melalui jalur SNMPTN.